

Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
beserta / with
Laporan Auditor Independen /
Independent Auditors' Report

PT HATTEN BALI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY

Per 31 Desember 2023
As of December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)/
(Expressed in Rupiah)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

PT HATTEN BALI TBK DAN ENTITAS ANAK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Ida Bagus Rai Budarsa**
Alamat Kantor : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,
Dusun Blanjong Sanur Kauh,
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali
80227
Alamat Domisili : Jl. Danau Buyan No. 59, Br/Link.
Taman, Sanur, Denpasar Selatan
Nomor Telepon : (0361) 4721377
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Ketut Sumarwan**
Alamat Kantor : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,
Dusun Blanjong Sanur Kauh,
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali
80227
Alamat Domisili : Jl. Komodo No. 2 Dps, Br/Link. Bumi
Sari, Dauh Puri Kelod, Denpasar Barat
Nomor Telepon : (0361) 4721377
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

PT HATTEN BALI TBK AND ITS SUBSIDIARY

I, the undersigned:

1. Name : **Ida Bagus Rai Budarsa**
Office address : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,
Dusun Blanjong Sanur Kauh,
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali
80227
Residential : Jl. Danau Buyan No. 59, Br/Link.
Taman, Sanur, Denpasar Selatan
Telephone : (0361) 4721377
Title : President Director
2. Name : **Ketut Sumarwan**
Office address : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,
Dusun Blanjong Sanur Kauh,
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali
80227
Residential : Jl. Komodo No. 2 Dps, Br/Link. Bumi
Sari, Dauh Puri Kelod, Denpasar Barat
Telephone : (0361) 4721377
Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and subsidiary financial statements.*
2. *The consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and subsidiary financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Hatten Bali Tbk and subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Denpasar, 26 Maret 2024/ Denpasar, March 26, 2024



PT. HATTEN BALI
Jl. Bypass Ngurah Rai
No. 393, Sanur - Bali 80228

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur/ *Director*

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	Halaman/ Pages	
	<hr/>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-73	<i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT****No : 00036/2.0641/AU.1/05/1491-3/1/III/2024****No : 00036/2.0641/AU.1/05/1491-3/1/III/2024**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT HATTEN BALI Tbk DAN ENTITAS ANAK

*The Shareholders, Boards of Commissioners, and
Directors*
PT HATTEN BALI Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut

Eksistensi dan penilaian persediaan

Pada Catatan 2g mengenai "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Persediaan", Catatan 3 mengenai "Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan - Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan" dan Catatan 7 mengenai "Persediaan".

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan bersih Grup adalah sebesar Rp154.646.607.447, yang mencakup 40,22% dari total aset konsolidasian.

Kami berfokus pada persediaan, karena Grup memiliki jumlah persediaan dengan jumlah yang signifikan yang terdapat di berbagai lokasi gudang dan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian persediaan melibatkan pertimbangan manajemen, estimasi dan asumsi yang signifikan.

Bagaimana masalah tersebut ditangani dalam audit kami

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait dengan penilaian persediaan.
- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas perhitungan fisik persediaan di sejumlah gudang Grup. Kami melakukan prosedur *roll-back* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

Refer to Note 2g regarding to "Summary of Significant Accounting Policies - Inventories", Note 3 regarding to "Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory" and Note 7 regarding to "Inventories".

As at December 31, 2023 the Group's net inventories amounted to Rp154,646,607,447, which approximately 40.22% of the total consolidated assets.

We focused on inventories, as the Group has significant inventories at multiple warehouse locations and as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these inventories valuation involve significant management judgment, estimates and assumption.

How the matter was addressed in our audit

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls to ensure the existence of inventory and relating to the valuation of inventory.*
- *We observed the physical inventory counts and performed sampling test on physical inventory count at several of the Group's warehouse. We performed roll-back procedures including transactions testing and examined the supporting documents on sample basis.*

- Kami mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kerugian dan kerusakan persediaan selama tahun berjalan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We evaluated the adequacy of insurance to cover possible risks of loss and damage to inventories during the year. We also tested inventories items, on a sample basis, to ensure they are stated at the lower of cost and net realizable value.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggungjawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statement. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

RAMA WENDRA

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*



S. Hasiholan Hutabarat, CPA, CIA
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 1491/
Public Accountant License No. AP. 1491



00036

Jakarta, 26 Maret 2024/ *March 26, 2024*

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	2d,2e,3,4,34	16.917.409.693	9.166.930.763	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - bersih	2d,2f,3,5,34	30.781.043.288	31.725.723.773	Account receivable - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d,3,6,34	835.280.902	162.624.024	Other receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2c,3,6	90.872.471	5.364.304	Other receivable - related parties
Persediaan	2g,3,7	154.646.607.447	93.152.610.424	Inventories
Uang muka	2i,8	10.660.530.794	5.299.611.219	Advances
Biaya dibayar dimuka	2h,9	1.533.075.505	847.333.117	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2q,3,18a	165.520.015	511.687.163	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	10	1.836.047.254	791.618.477	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>217.466.387.369</u>	<u>141.663.503.264</u>	Total Current Assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-Current Assets</u>
Aset tetap - bersih	2j,11	149.807.270.787	144.210.162.939	Fixed assets - net
Tanaman produktif	2k,12	2.657.781.939	2.254.544.026	Bearer plants
Aset hak guna	2m,13	12.102.806.963	13.291.934.083	Right-of-use asset
Aset pajak tangguhan	2q,3,18d	2.357.462.403	1.867.643.099	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	14	64.840.450	54.840.450	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>166.990.162.542</u>	<u>161.679.124.597</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>384.456.549.911</u>	<u>303.342.627.861</u>	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Short-Term Liabilities</u>
Utang usaha -	2c,2d,15			Account payable
pihak ketiga	33	11.513.719.513	8.315.320.101	third parties
pihak berelasi	34	141.946.800	156.351.825	related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2d,34	3.410.407.217	1.648.452.889	Other payable - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2d,3,16,34	731.814.705	272.775.111	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	824.559.338	584.115.662	Advance from customer
Utang pajak	2q,3,18b	8.662.440.436	4.780.273.788	Tax payable
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:				Current maturities of non-current liabilities:
Utang bank	2n,20, 34	22.303.397.036	77.999.651.972	Bank loan
Liabilitas sewa	2m,21	3.985.432.291	1.857.556.949	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		51.573.717.336	95.614.498.297	Total Short Term Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Long Term Liabilities</u>
Utang bank	2d,20,34	46.580.000.000	38.280.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2m,21	8.799.498.048	12.916.980.134	Lease liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,19	10.723.059.487	7.961.612.545	Post-employment benefit liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		66.102.557.535	59.158.592.679	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		117.676.274.871	154.773.090.976	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada 31 Desember 2023 dan 2022. Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.710.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 2.032.000.000 saham)	22	135.500.000.000	101.600.000.000	Capital stock - par value Rp50 per share as of December 31, 2023 and 2023. Fully paid 2,710,000,000 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 2,032,000,000 Shares)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Saldo Laba	25			<i>Retained earnings</i>
- dicadangkan		20.320.000.000	1.276.000.000	<i>appropriated -</i>
- belum dicadangkan		59.193.123.457	41.119.119.168	<i>unappropriated -</i>
Tambahan modal disetor	23	48.413.243.774	1.010.560.441	<i>Additional paid-in capital</i>
Pendapatan komprehensif lain				<i>Other comprehensive Income</i>
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja karyawan - setelah pajak		2.023.143.108	3.055.053.931	<i>Remeasurement - of employee post-employment benefits - after tax</i>
Sub Jumlah		265.449.510.339	148.060.733.540	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	24	1.330.764.701	508.803.345	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		266.780.275.040	148.569.536.885	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		384.456.549.911	303.342.627.861	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Penjualan	2n,26	253.679.069.291	189.386.467.213	Sales
Beban pokok penjualan	2n,27	(137.891.443.984)	(98.536.870.575)	Cost of goods sold
Laba bruto		115.787.625.307	90.849.596.638	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	2n,28	(10.045.128.726)	(10.451.443.415)	Sales expenses
Beban administrasi dan umum	2n,29	(44.555.340.655)	(38.909.627.371)	General and administration expenses
Beban keuangan	2n,30	(7.504.225.201)	(11.536.999.083)	Financial expenses
Jumlah beban usaha		(62.104.694.582)	(60.898.069.869)	Total operating expenses
Laba operasional		53.682.930.725	29.951.526.769	Operating profit
Pendapatan lain-lain	2n,31	3.319.825.391	1.063.580.890	Others income
Beban lain-lain	2n,31	(1.774.945.779)	(2.128.453.977)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan		55.227.810.337	28.886.653.682	Income before income tax
Pajak kini	2q,18c	(12.875.442.360)	(3.588.465.980)	Current tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan	2q,18d	197.300.163	(3.977.833.226)	Income tax expense (benefit)
Laba tahun berjalan		42.549.668.140	21.320.354.476	Income current year
Penghasilan komprehensif lain (beban)				Other comprehensive income (expense):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial		(1.329.632.459)	4.792.528.823	Actuarial gain
Pajak tangguhan terkait		292.519.141	(1.054.356.341)	Related deferred tax
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		41.512.554.822	25.058.526.958	Other comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit current year attributable to:
Pemiliki entitas induk		42.402.502.370	21.235.396.846	Parent entity
Kepentingan nonpengendali		147.165.770	84.957.630	Non-controlling interest
		42.549.668.140	21.320.354.476	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit and other comprehensive income for the year attributable to:
Pemiliki entitas induk		41.370.591.518	24.967.008.386	Parent entity
Kepentingan nonpengendali		141.963.304	91.518.572	Non-controlling interest
		41.512.554.822	25.058.526.958	
Laba per saham	39	15,70	10,49	Earning per share

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to Consolidated Financial Statements which are integral part of the Consolidated Financial Statements

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAKUntuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARYFor the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to owners of the Parent								
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2021	1.600.000.000	1.010.560.441	(676.028.149)	1.276.000.000	119.868.580.750	123.079.113.042	476.896.885	123.556.009.927	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21.235.396.846	21.235.396.846	84.957.630	21.320.354.476	Profit for the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	3.731.611.542	-	-	3.731.611.542	6.560.940	3.738.172.482	Actuarial gain (loss)
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	(529.462)	-	15.141.572	14.612.110	(59.612.110)	(45.000.000)	Equity changes in subsidiary
Tambahan modal	100.000.000.000	-	-	-	(100.000.000.000)	-	-	-	Additional paid-in capital
Saldo 31 Desember 2022	101.600.000.000	1.010.560.441	3.055.053.931	1.276.000.000	41.119.119.168	148.060.733.540	508.803.345	148.569.536.885	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	42.402.502.370	42.402.502.370	147.165.770	42.549.668.140	Profit for the year
Penambahan cadangan saldo laba	-	-	-	19.044.000.000	(19.044.000.000)	-	-	-	Additional of retained earnings reserve
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	(1.031.910.852)	-	-	(1.031.910.852)	(5.202.466)	(1.037.113.318)	Actuarial gain (loss)
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	29	-	1.919	1.948	679.998.052	680.000.000	Equity changes in subsidiary
Tambahan modal	33.900.000.000	47.402.683.333	-	-	-	81.302.683.333	-	81.302.683.333	Additional paid-in capital
Pembagian deviden tunai	-	-	-	-	(5.284.500.000)	(5.284.500.000)	-	(5.284.500.000)	Dividend cash distribution
Saldo 31 Desember 2023	135.500.000.000	48.413.243.774	2.023.143.108	20.320.000.000	59.193.123.457	265.449.510.339	1.330.764.701	266.780.275.040	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the Consolidated Financial Statements

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5,26	237.318.402.753	184.348.069.297	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	7,15,27 6,8,9,12,	(134.707.449.597)	(91.225.549.706)	Cash paid to suppliers
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi	13,16,17, 29	(56.867.832.915)	(34.413.268.561)	Cash paid for administration and operational activities
Pembayaran pajak penghasilan dan bea cukai	7,18,26	(65.260.379.544)	(50.636.364.194)	Payment of income tax and excise duty
Penerimaan dari (pembayaran untuk) lain-lain		5.472.891.698	(6.500.225.834)	Receive from (payment of) others
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(14.044.367.605)	1.572.661.002	Net cash provided from (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(8.553.523.718)	(3.504.685.857)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	31	848.000.000	237.500.000	Disposal of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(7.705.523.718)	(3.267.185.857)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran) liabilitas sewa		198.441.856	(242.879.879)	Receive from (payments of) lease liabilities
Penerimaan setoran modal kepentingan non pengendali		680.000.000	-	Additional paid-in capital from non-controlling interest
Penerimaan utang bank		243.739.217.126	297.649.811.237	Drawn down of bank loan
Penambahan modal		81.302.683.333	-	Additional paid-in capital
Pembayaran dividen		(5.284.500.000)	-	Dividen payments
Pembayaran utang bank	20	(291.135.472.062)	(290.185.159.265)	Payment of bank loan
Pembelian saham entitas anak		-	(45.000.000)	Purchase of subsidiary shares
Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan		29.500.370.253	7.176.772.093	Cash provided for financing Activities
Kenaikan kas dan setara kas - bersih		7.750.478.930	5.482.247.238	Increase in cash and cash equivalent - net
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		9.166.930.763	3.684.683.525	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		16.917.409.693	9.166.930.763	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hatten bali, Tbk. ("Perseroan") didirikan di Bali berdasarkan Akta Notaris No. 90, tanggal 15 April 2000, dibuat dihadapan I Putu Chandra, S.H Notaris di Denpasar. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20365 HT 01.01.th.2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta No. 82 tanggal 29 Mei 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta. Telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0071174 tahun 2023 tanggal 30 Mei 2023.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan adalah perdagangan besar minuman beralkohol, perdagangan besar minum non alkohol bukan susu, restoran, bar, pendidikan lainnya swasta.

Perusahaan berdomisili di By Pass Ngurah Rai Nomor 393 Sanur, Denpasar, Bali.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 30 Desember 2022 Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-283/D.04/2022 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari OJK untuk melakukan penawaran umum atas 678.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 10 Januari 2023.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Hatten bali, Tbk. ("the Company") was established in Bali based on the Notarial Deed No. 90, dated April 15, 2000, drawn up before, I Putu Chandra, S.H Notary at Denpasar. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C-20365 HT 01.01.th.2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is in accordance with Deed No. 82 dated May 29, 2023, by Dr. Sugih Haryati, S.H. M.Kn., Notary at Jakarta. It has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0071174 the year 2023 dated May 30, 2023.

The Company started its commercial operations in 2003.

As stated in the Company's articles of association, the scope of the Company's main activities is wholesale trading of alcoholic beverages, wholesale trading of non-alcoholic non-dairy beverages, restaurants, bars, other private education.

The Company is domiciled at By Pass Ngurah Rai Number 393 Sanur, Denpasar, Bali.

b. Public offering of shares

On December 31, 2022, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-283/D.04/2022 of Initial Public Offering Share from OJK for its public offering of 678.000.000 shares.

The Company registered initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on January 10, 2023.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL INFORMATION (Continued)****c. Dewan Komisaris dan Direksi****c. Boards of commissioner and Directors**

Berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H, M.kn, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 73 dated August 29, 2022 made before Dr. Sugih Haryati, S.H, M.kn, on December 31, 2023 and 2022, the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company is as follows:

2023 dan/and 2022**Komisaris**

Komisaris utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ida Bagus Oka Kresna
Ida Ayu Somawati
I Wayan Ramantha

Commissioner
President commissioner
Commissioner
Independent commissioner

Direktur

Direktur utama
Direktur

Ida Bagus Rai Budarsa
Ketut Sumarwan

Director
President director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022

Ketua:
Anggota:

I Wayan Ramantha
L. P. Novyanti Ciptana Ika Putri
Ni Ketut Rasmini

Chairman:
Members:

Kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Compensation paid to Commissioner and Director on December 31, 2023 dan 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Direktur	1.824.000.000	1.204.736.000	Director
Komisaris	1.176.000.000	790.720.000	Commissioner
Jumlah	3.000.000.000	1.995.456.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki jumlah karyawan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has the number of employees (unaudited) is as follows:

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL INFORMATION (Continued)****c. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)****c. Boards of commissioner and Directors
(Continued)**

	<u>31 Desember 2023/</u> <u>December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/</u> <u>December 31, 2022</u>	
Karyawan tetap	68	85	Permanent employees
Karyawan tidak tetap	44	32	Temporary employees

d. Entitas Anak yang dikonsolidasikan**d. Consolidated Subsidiary**

<u>Entitas Anak/</u> <u>Subsidiary</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha/</u> <u>Principle Activity</u>	<u>Tahun Awal Operasi</u> <u>Komersial/</u> <u>Start of Commercial</u> <u>Operation</u>	<u>Persentase</u> <u>Kepemilikan/</u> <u>Percentage</u> <u>Ownership</u>	<u>Total Aset sebelum</u> <u>Eliminasi / Total Assets</u> <u>Before Elimination</u>
Langsung/ Direct					
PT Arpan Bali Utama	Sanur, Denpasar – Bali	Industri, perdagangan umum, pengadaan barang, jasa, pergudangan dan pengangkutan/ <i>Industry,</i> <i>general trade,</i> <i>procurement of goods,</i> <i>services, warehousing</i> <i>and transportation</i>	2002	99,00%	2022: Rp144.094.108.733 2023: Rp200.826.770.668

Pendirian Entitas Anak**Establishment of Subsidiary****PT Arpan Bali Utama****PT Arpan Bali Utama**

PT Arpan Bali Utama didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 144 yang dibuat di hadapan Putu Chandra, S.H., tanggal 12 Januari 1996 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada bulan Oktober No. C-20990 HT.01.01 TH.2002 tanggal 29 Oktober 2002.

PT Arpan Bali Utama was established based on notarial deed No. 144 drawn up before Putu Chandra, S.H., dated on January 12, 1996 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in October No. C-20990 HT.01.01 TH.2002 dated October 29, 2002.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan Akta No. 08 yang dibuat di hadapan Ni Nyoman Suwandewi, S.H., M.Kn tanggal 19 Januari 2023 perihal Pernyataan adanya keputusan rapat umum luar biasa para pemegang saham perseroan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0016699 Tahun 2023 tanggal 30 Januari 2023.

The deed has been amended several times and the last with the Deed No. 08 made before Ni Nyoman Suwandewi, S.H., M.Kn on January 19, 2023 regarding the statement of the decision of the extraordinary general meeting of the company's shareholders. The change has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0016699 Year 2023 dated January 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.

a. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Institute of Accountants ("ISAK"). DSAK") and regulations and Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, which is attached to the Decree No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income (OCI). Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dalam Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

a. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary. All figures presented in the consolidated financial statements in Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**b. Principles of Consolidation (Continued)**

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (iii) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (iv) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (v) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (vi) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (vii) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (viii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (ix) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (x) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Tidak ada persyaratan khusus dalam transaksi ini.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 pada laporan keuangan konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (Continued)
- (iii) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (iv) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (v) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (vi) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (vii) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (viii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (ix) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (x) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

There are no special requirements in this transaction.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes 33 herein.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan (instrumen utang) pada biaya perolehan yang diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- (i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Group's financial assets consist of cash on hand and banks, trade receivables, other receivables, and guarantee deposits classified as loans and receivables.

Financial assets (debt instruments) at amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- (i) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (ii) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan dicatat dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Amortized cost and effective interest method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and recorded in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Group, disesuaikan untuk faktor spesifik pelanggan, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the customers, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- (i) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (ii) a breach of contract, such as a default or past due event;
- (iii) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (iv) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas keuangan

Instrumen utang yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as financial liabilities

Debt instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang kepada pemegang saham pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade payable, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and due to a shareholder are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognize financial liabilities when, and only when, the the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

e. Kas dan Setara Kas

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

f. Piutang Usaha

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hands and in banks balances that are not used as collateral or restricted in use. Cash in banks are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

f. Account Receivable

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Uang Muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayai sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 – 8
Mesin	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**g. Inventory**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for the inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make a sale. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

i. Advances

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Office equipment
Machine
Vehicles

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Tanaman Produktif

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman produktif merupakan tanaman perkebunan yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Bearer Plants

Effective on 1 January 2018, Group applied amendment of PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The amendment of PSAK prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.

Bearer plants include plantations that can be classified into immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated costs of land preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time of the trees are ready to harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not amortized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

k. Tanaman Produktif (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi terhadap nilai tercatat tanaman belum menghasilkan ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi tersebut adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan. Biaya pinjaman yang tidak dikapitalisasi ke tanaman produktif dibebankan pada saat terjadinya.

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman anggur dinyatakan menghasilkan pada bulan ke 18 (delapan belas). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line method) selama taksiran masa produktif yang diamortisasi selama 22 (dua puluh dua) tahun.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

k. Bearer Plants (Continued)

If the funds borrowed can not be attributable directly to a qualifying assets, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations. Borrowing costs not capitalized to bearer plants are charged to operations when incurred.

The accumulated costs of immature plantations are then reclassified into mature plantations when the plantations are deemed mature by management. In general, vines are declared to produce in the 18th (eighteenth) month. Mature plantations are stated at cost when reclassified and amortized using the straight-line method over the amortized estimated productive life of 22 (twenty two) years.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

m. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73, "Sewa"

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Leases

The Group applied PSAK No. 73, "Lease".

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company and Subsidiaries as Lessees

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

	<u>Tahun/Years</u>	
Tanah	5 - 30	Land
Gudang	3 - 10	Warehouse

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees
(Lanjutan)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Leases (Continued)

The Company and Subsidiaries as Lessees
(Continued)

Right-of-use assets (Continued)

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, liabilitas sewa Grup termasuk dalam pinjaman dan pinjaman berbunga.

Sewa jangka-pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa jangka pendek tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Leases (Continued)

The Company and Subsidiaries as Lessees (Continued)

Lease liabilities (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

Short-term leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. The Group recognizes the leases payments associated with these shortterm leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessors

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat asset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Penjualan barang

Untuk penjualan ke pasar grosir dan distributor, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir dan distributor (penyerahan). Setelah penyerahan, distributor memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir dan distributor karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Leases (Continued)

The Company and Subsidiaries as Lessors

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

Sale of goods

For sales to wholesale and distributors market, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler and distributor's specific location (delivery). Following delivery, the distributor has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the actively of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler and distributor as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, UUCK No. 11/2020 dan PP No. 35/2021.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ *curtailment* terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

o. Employee Benefits

The Group established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Group also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003, UUCK No. 11/2020, and PP No.35/2021.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**o. Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

p. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing diubah menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir bulan transaksi dengan menggunakan kurs pajak. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi ke Rupiah adalah:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dollar AS	15.416	15.731	US Dollar
Dollar Australia	10.565	10.581	AUD
Euro	17.140	16.713	Euro

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**o. Employee Benefits** (Continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains, and losses on curtailments and non-routine settlements if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

p. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the end of month of the transaction using tax exchange rate. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

As of December 31, 2023 and 2022 the exchange rates used to convert to Rupiah were:

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi nilai tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) engages in business activities from which it earns revenues and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

s. Events After Reporting Date

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

t. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

u. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hanya untuk menanggguhkan liabilitas, dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

t. Earnings per share

The Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

u. Summary of Changes in Accounting Policies and Disclosure

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

This amendment applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current dan/atau Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

u. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (Lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (Lanjutan)

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: (Lanjutan)

- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen ini diterapkan secara retrospektif dan diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

u. Summary of Changes in Accounting Policies and Disclosure (Continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-current (Continued)

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify: (Continued)

- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

This amendments applied retrospectively and not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

This amendments is apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

u. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (Lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup telah menilai dan berkeyakinan bahwa tidak ada dampak yang signifikan atas amendemen tersebut terhadap laporan keuangan.

v. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha:

Berlaku efektif 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

u. Summary of Changes in Accounting Policies and Disclosure (Continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising From a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group has assessed and believed that the impact of the above amendments have no significant impact to the financial statements.

v. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The following is issued accounting standard by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and the Group:

Effective January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)

v. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

v. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (Continued)

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Pertimbangan (Lanjutan)**Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada Catatan 2d). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**Judgements (Continued)**Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 2d). The Group determines the business model at a level that reflects how Company of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**Estimates and Assumptions (Continued)**Allowance for impairment losses on trade receivables – collective evaluation

If the Group decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Group recognizes it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories are disclosed in Note 7.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 19.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**Estimasi dan Asumsi** (Lanjutan)Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 34.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**Estimates and Assumptions** (Continued)Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 11.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2d and 34.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**Kas dan setara kas pada 31 Desember 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut:Cash and cash equivalents as of December 31, 2023 and
2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas Kecil	487.005.472	282.004.950	Petty Cash
Kas di Bank :			Cash in Bank
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15.633.429.487	7.749.712.905	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	338.599.086	536.468.108	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	255.180.500	101.692.813	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Cimb Niaga Tbk.	179.590.270	474.474.322	PT Cimb Niaga Tbk.
PT Bank KEB Hana Indonesia		675.527	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	544.594	884.595	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia.	1.777.833		PT Bank Rakyat Indonesia.
Dollar Australia (AUD):			Australian Dollar (AUD):
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2023 dan 2022: AUD 1.370,82)	14.510.644	14.504.208	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2023 and 2022: AUD 1,370.82)
Dollar AS (USD)			US Dollar (USD):
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2023 dan 2022: AS\$ 324,20)	4.997.867	5.418.235	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2023 and 2022: US\$ 324.20)
Euro (EUR)			Euro (EUR)
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2023 dan 2022: EUR 103,50)	1.773.940	1.095.100	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2023 and 2022: EUR 103.50)
Sub Jumlah Bank	<u>16.430.404.221</u>	<u>8.884.925.813</u>	Sub Total Bank
Jumlah	<u>16.917.409.693</u>	<u>9.166.930.763</u>	Total

Tingkat suku bunga bank pada tanggal 31 Desember 2023
dan 2022 adalah sebagai berikut:Bank interest rates on December 31, 2023 and 2022,
are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat bunga per tahun	0% - 2,00%	0% - 2,00%	Annual interest rates

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA**5. TRADE RECEIVABLE**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

Pihak ketiga:

Third party:

	2023	2022	
PT Permata Agung Niaga	1.310.106.403	1.023.793.060	PT Permata Agung Niaga
PT Panca Niaga Bali	1.049.042.958	527.664.381	PT Panca Niaga Bali
The Mulia Resort & Villas	740.968.447	355.821.422	The Mulia Resort & Villas
PT Sentral Retalindo	731.554.832	643.109.752	PT Sentral Retalindo
Vinyard Pemelisan	465.747.653	265.240.798	Vinyard Pemelisan
Vinyard Jimbaran	423.863.213	351.191.557	Vinyard Jimbaran
Bottle Avenue Pererenan	417.142.951	229.280.187	Bottle Avenue Pererenan
PT Muliatama Makmur Sentosa	402.336.332	-	PT Muliatama Makmur Sentosa
PT Panen Lentera Jaya	398.965.138	453.893.611	PT Panen Lentera Jaya
PT Natural Energi Optimal	394.638.881	361.536.700	PT Natural Energi Optimal
Bottle Avenue Subak Sari	386.017.097	195.208.986	Bottle Avenue Subak Sari
Vinyard Dukuh Indah	374.316.931	346.256.934	Vinyard Dukuh Indah
Bottle Avenue Dewi Sri	327.045.094	-	Bottle Avenue Dewi Sri
UD Tegeh Agung	313.484.852	184.819.422	UD Tegeh Agung
PT Mitra Belanja Anda	304.477.260	260.872.453	PT Mitra Belanja Anda
PT Marina Lombok Mandiri	282.215.724	1.203.094.707	PT Marina Lombok Mandiri
PT Tanjungwangi Makmur Sentosa	253.263.782	-	PT Tanjungwangi Makmur Sentosa
Bottle Avenue Danau Poso	247.560.403	393.773.364	Bottle Avenue Danau Poso
The Bottle Labuan Bajo	245.559.010	255.559.010	The Bottle Labuan Bajo
CV Hua Hi Selalu	242.616.818	287.168.929	CV Hua Hi Selalu
Nusa Dua Beach Hotel & Spa	238.092.867	-	Nusa Dua Beach Hotel & Spa
CV Bali Jaya Swalayan	232.643.372	-	CV Bali Jaya Swalayan
Vinyard Petulu	227.136.991	142.779.944	Vinyard Petulu
Bintang Bali Supermarket	208.346.334	338.151.635	Bintang Bali Supermarket
			PT Suryalaya Anindita
PT Suryalaya Anindita Internasional	205.841.259	266.197.554	Internasional
PT Capital Mitra Selaras	204.038.424	208.293.534	PT Capital Mitra Selaras
Vinyard Werkudara	197.392.765	-	Vinyard Werkudara
Inti Dufree Promosindo	197.253.243	132.356.977	Inti Dufree Promosindo
Bottle Avenue Berawa	193.270.336	190.964.057	Bottle Avenue Berawa
Suma Resto & Cellar	188.040.503	141.786.522	Suma Resto & Cellar
CV Jim Jeff Co	183.783.504	190.678.830	CV Jim Jeff Co
Bintang Supermarket Ubud	182.546.055	236.978.723	Bintang Supermarket Ubud
PT Bodega Bali Beruntung	174.571.117	145.094.440	PT Bodega Bali Beruntung
PT Yala Indo Perkasa	172.741.719	218.277.659	PT Yala Indo Perkasa
PT Raja Tiga Rasa	167.993.661	-	PT Raja Tiga Rasa
CV Pradipa Makmur Perkasa	166.932.279	-	CV Pradipa Makmur Perkasa
PT Mitra Muda Abadi	166.627.528	165.644.791	PT Mitra Muda Abadi
PT Triple Tujuh Sukses	159.789.384	386.874.238	PT Triple Tujuh Sukses
PT Nikka Jaya Perkasa	150.409.012	-	PT Nikka Jaya Perkasa
Alco Master	147.673.214	-	Alco Master
Pepito Market Tebongkang	145.324.786	142.958.087	Pepito Market Tebongkang
Nusa Penida Bottle Avenue	145.165.476	156.247.846	Nusa Penida Bottle Avenue
The Stones Hotel	144.676.135	-	The Stones Hotel
PT Graha Alam Lestari	143.086.630	123.232.764	PT Graha Alam Lestari
PT Niaga Agung Makmur	142.773.936	-	PT Niaga Agung Makmur
Popular Snr Intaran	138.615.297	104.045.120	Popular Snr Intaran
Bottle Avenue Labuan Sait	134.081.318	-	Bottle Avenue Labuan Sait
PT Delta Dewata	132.655.896	163.644.776	PT Delta Dewata
Pepito Market Pererenan	132.226.386	180.988.358	Pepito Market Pererenan
CV Pradipa Sukses Perkasa	129.798.717	104.855.344	CV Pradipa Sukses Perkasa
Atlas Beach Fest	129.361.043	123.378.971	Atlas Beach Fest
Gowine	129.145.982	139.145.982	Gowine
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	129.008.640	100.699.200	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
Jumlah dipindahkan	14.851.967.588	11.441.560.625	Balance carried forward

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**5. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

Pihak ketiga:

Third party:

	2023	2022	
Jumlah pindahan	14.851.967.588	11.441.560.625	Balance brought forward
Q_Mart Nusa Lembongan	125.246.321	-	Q_Mart Nusa Lembongan
CV Sumber Jaya	118.687.810	-	CV Sumber Jaya
Anantara Uluwatu	117.230.927	105.263.631	Anantara Uluwatu
Adi Shop Bunutan	115.209.345	127.991.851	Adi Shop Bunutan
Pepito Market Ubud Peliatan	115.015.522	141.945.876	Pepito Market Ubud Peliatan
Krisna Souvenir Center & Lounge	113.228.218	120.855.137	Krisna Souvenir Center & Lounge
PT Sandorini Greek Cuisine	112.594.514	-	PT Sandorini Greek Cuisine
PT Banyu Bali Persada	107.999.892	-	PT Banyu Bali Persada
Pepito Market Andong	107.799.244	115.452.335	Pepito Market Andong
Merusaka	107.223.240	-	Merusaka
Uno Group	106.352.927	-	Uno Group
Sanur Beach Hotel	105.020.355	101.283.309	Sanur Beach Hotel
Pepito Gourmet Deli	102.159.387	-	Pepito Gourmet Deli
Oasis Wine & Spirits More	100.816.320	129.754.991	Oasis Wine & Spirits More
PT Inti Dufree Promosindo	-	360.604.501	PT Inti Dufree Promosindo
PT Empat Lima Perkasa Makassar	-	220.013.100	PT Empat Lima Perkasa Makassar
Hyatt Regency Bali	-	214.233.352	Hyatt Regency Bali
PT Mitra Mandiri Surabaya	-	153.208.859	PT Mitra Mandiri Surabaya
PT Permata Birama Sakti	-	208.591.200	PT Permata Birama Sakti
PT Myfellow Lucky Vino	-	190.696.206	PT Myfellow Lucky Vino
PT Bintang Inti Makmur	-	182.415.042	PT Bintang Inti Makmur
PT Mitra Berjaya Selamanya	-	160.572.658	PT Mitra Berjaya Selamanya
Bottle Avenue Batubolong	-	143.032.122	Bottle Avenue Batubolong
UD Rasa li	-	134.050.695	UD Rasa li
Grand Mirage Resort	-	128.568.320	Grand Mirage Resort
Sandi Wijaya	-	126.592.103	Sandi Wijaya
Conrad Hotel	-	125.519.222	Conrad Hotel
Pepito Buwit	-	105.778.304	Pepito Buwit
Mari Beach Club	-	122.044.114	Mari Beach Club
Vinyard Danau Poso	-	109.987.627	Vinyard Danau Poso
UD Susana Baru	-	108.269.769	UD Susana Baru
PT Putera Mulia Raharja	-	106.512.018	PT Putera Mulia Raharja
Hard Rock Hotel	-	123.671.911	Hard Rock Hotel
Lainnya (di bawah Rp100jt)	15.141.802.045	17.444.821.287	Others (below Rp100 Million)
Jumlah piutang usaha	31.548.353.655	32.753.290.165	Total trade receivables
Penyisihan untuk penurunan nilai	(767.310.367)	(1.027.566.392)	Provision for impairment
Jumlah - Bersih	30.781.043.288	31.725.723.773	Total - Net

Rincian umur piutang sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable third parties as follows:

	2023	2022	
1 - 30 hari	21.605.387.195	22.342.495.642	1 – 30 days
31 - 60 hari	6.780.785.745	6.589.334.754	31 – 60 days
61 - 90 hari	1.028.199.958	1.267.520.013	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	2.133.980.757	2.553.939.756	More than 90 days
Penyisihan untuk penurunan nilai	(767.310.367)	(1.027.566.392)	Provision for impairment
Jumlah	30.781.043.288	31.725.723.773	Total

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	1.027.566.392	1.641.276.213
Jumlah terpulihkan	-	(6.071.856)
Cadangan selama tahun berjalan	-	10.128.380
Piutang dihapuskan	(260.256.025)	(617.766.345)
Saldo akhir tahun	<u>767.310.367</u>	<u>1.027.566.392</u>

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

The movement of allowance for impairment loss on trade receivable are is as follow :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	1.027.566.392	1.641.276.213	Beginning balance of the year
Jumlah terpulihkan	-	(6.071.856)	Recovery amount
Cadangan selama tahun berjalan	-	10.128.380	Provision during the year
Piutang dihapuskan	(260.256.025)	(617.766.345)	Written off receivables
Saldo akhir tahun	<u>767.310.367</u>	<u>1.027.566.392</u>	Ending balance of the year

In determining the recoverability of a trade receivables, the Group consider any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi:		
Piutang karyawan	90.872.471	5.364.304
Jumlah Pihak Berelasi	<u>90.872.471</u>	<u>5.364.304</u>
Pihak Ketiga:		
Piutang lain-lain	835.280.902	162.624.024
Jumlah Pihak Ketiga	<u>835.280.902</u>	<u>162.624.024</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

Related parties :
Employee receivable
Total related parties

Third parties :
Other receivables
Total Third Parties

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bahan baku dan bahan pembantu (Catatan 27)	30.501.639.432	7.764.946.411
Barang dalam proses (Catatan 27)	74.179.014.426	55.409.750.117
Barang jadi (Catatan 27)	32.725.431.871	20.422.067.530
Bahan pembungkus dan kemasan (Catatan 27)	17.233.566.642	9.634.352.029
Suku cadang (Catatan 27)	272.517.066	164.094.868
Lainnya	82.728.188	90.111.392
Jumlah	<u>154.994.897.625</u>	<u>93.485.322.347</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(348.290.178)	(332.711.923)
Jumlah - Bersih	<u>154.646.607.447</u>	<u>93.152.610.424</u>

7. INVENTORIES

This account consist of:

Raw and auxilliary materials (Note 27)
Goods in-process (Note 27)
Finished goods (Note 27)
Packaging materials (Note 27)
Spareparts (Note 27)
Others
Total
Provision for impairment - of inventories
Total - Net

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk bahan baku, pembungkus dan kemasan, barang jadi dalam peredaran yang sudah kadaluarsa dan embalasi dalam peredaran. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Grup mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, teroris dan sabotase, dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebagai berikut:

Nama Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Company Name</i>	Nilai Pertanggungan/ <i>Coverage Value</i>	
	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
PT Hatten Bali		
PT Asuransi Tri Pakarta Tbk.	11.396.246.827	9.434.412.225
PT Arpan Bali Utama		
PT Asuransi Tri Pakarta Tbk.	71.778.716.096	66.197.341.387
Jumlah/Total	83.174.962.923	75.631.753.612

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan risiko tersebut.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible risks.

Persediaan senilai Rp30.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 20).

Inventories amounting to Rp30,000,000,000 on December 31, 2023 and 2022 as collateral in related to bank loan facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Note 20).

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp108.788.218.279 dan Rp92.273.423.569 (Catatan 27).

Recognized work-in-process inventory as an expense for December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp108,788,218,279 and Rp92,273,423,569, respectively (Note 27).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. ADVANCES

This account consist of:

	2023	2022	
Pembelian	10.660.530.794	1.520.761.219	Purchase
Biaya emisi efek	-	3.778.850.000	Emission cost
Jumlah	10.660.530.794	5.299.611.219	Total

Biaya emisi merupakan biaya yang dikeluarkan terkait proses Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia.

Emission costs are costs incurred in connection with the Initial Public Offering process on the Indonesia Stock Exchange.

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka seperti uang muka pembelian kendaraan, uang muka sewa villa, uang muka pembelian kepada pemasok.

Advances for purchases represent advance payments such as advances for purchase of vehicles, advances for rental of villas, advances for purchases to suppliers.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Sewa dibayar dimuka	1.030.664.828	638.826.116
Asuransi dibayar dimuka	112.608.233	107.811.796
Lain-lain	389.802.444	100.695.205
Jumlah	1.533.075.505	847.333.117

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa Cellardor di Jakarta, sewa Gudang *bypass* dan sewa lahan *vineyard*, sewa rumah karyawan dan sewa jasa pengharum ruangan. Biaya prabayar lainnya terdiri dari sewa blok dan rak untuk satu tahun, asuransi prabayar mewakili persediaan, kendaraan, mesin dan peralatan serta bangunan.

Biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan biaya atas provisi bank.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan suku cadang mesin, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.836.047.254 dan Rp791.618.477.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	120.847.948.150	-	-	-	120.847.948.150	Land
Bangunan	21.662.906.758	450.910.284	-	-	22.113.817.042	Building
Mesin	21.927.867.402	6.281.661.399	-	-	28.209.528.801	Machinery
Peralatan kantor	6.066.153.438	588.182.554	-	-	6.654.335.992	Office equipment
Kendaraan	10.396.119.669	2.067.051.667	(1.686.383.780)	-	10.776.787.556	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	5.760.000	4.101.595	-	-	9.861.595	Furniture & fixture
Jumlah	180.906.755.417	9.391.907.499	(1.686.383.780)	-	188.612.279.136	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	7.495.317.040	1.132.263.974	-	(4.931.582)	8.622.649.432	Building
Mesin	15.868.384.999	1.479.209.224	-	(86.099.928)	17.261.494.295	Machinery
Peralatan kantor	5.752.612.912	165.680.461	-	-	5.918.293.373	Office equipment
Kendaraan	7.574.637.527	853.940.989	(1.432.403.853)	-	6.996.174.663	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	5.640.000	756.586	-	-	6.396.586	Furniture & fixture
Jumlah	36.696.592.478	3.631.851.234	(1.432.403.853)	(91.031.510)	38.805.008.349	Total
Nilai buku bersih	144.210.162.939				149.807.270.787	Net book value

9. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

Prepaid rent
Prepaid insurance
Other
Total

Prepaid rent represents rent for Cellardor in Jakarta, warehouse *bypass* rental and *vineyard* land rent, rent for employees' houses and rent for air freshener services. Other prepaid expenses consist of rental of blocks and shelves for one year, prepaid insurance represents inventory, vehicles, machinery and equipment as well as buildings.

Other prepaid expenses represent fees for bank provisions.

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets represent machine spare parts, as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp1,836,047,254 and Rp791,618,477, respectively.

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

		2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	120.847.948.150	-	-	-	120.847.948.150	Land	
Bangunan	21.623.839.728	39.067.030	-	-	21.662.906.758	Building	
Mesin	19.197.865.554	2.707.051.765	-	22.950.083	21.927.867.402	Machinery	
Peralatan kantor	5.969.854.621	119.248.900	-	(22.950.083)	6.066.153.438	Office equipment	
Kendaraan	9.994.301.508	723.716.661	321.898.500	-	10.396.119.669	Vehicle	
Furnitur & perlengkapan	5.760.000	-	-	-	5.760.000	Furniture & fixture	
Jumlah	177.639.569.561	3.589.084.356	321.898.500	-	180.906.755.417	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	6.371.585.772	1.123.731.268	-	-	7.495.317.040	Building	
Mesin	14.462.214.900	1.365.176.534	-	40.993.565	15.868.384.999	Machinery	
Peralatan kantor	5.667.299.395	126.307.082	-	(40.993.565)	5.752.612.912	Office equipment	
Kendaraan	7.259.810.796	636.725.231	321.898.500	-	7.574.637.527	Vehicle	
Furnitur & perlengkapan	4.200.000	1.440.000	-	-	5.640.000	Furniture & fixture	
Jumlah	33.765.110.863	3.253.380.115	321.898.500	-	36.696.592.478	Total	
Nilai buku bersih	143.874.458.698				144.210.162.939	Net book value	

Daftar aset tetap tanah sebagai berikut:

The list of fixed asset land as follows:

No.	Aset/ Assets	Tanggal Perolehan/ Acqisition Date	Harga perolehan/ Acqisition Cost	No. Sertifikat/ Cericate No.	Lebar (m2)/ Witdh (m2)	No. AJB
1	Tanah	4-May-12	1.900.000.000	HGB 00099	800	396/2017
2	Tanah	29-Jun-12	8.750.000.000			
3	Tanah	5-Jul-12	3.700.000.000			
4	Tanah	27-Jul-12	120.000.000			
5	Tanah	4-Sep-12	1.488.000.000	HGB 00098	1800	395/2017
6	Tanah	18-Dec-17	9.000.000.000			
7	Tanah	18-Dec-17	9.000.000.000			
8	Tanah	20-Dec-17	9.000.000.000			
8	Tanah	18-Dec-17	2.000.000.000	HGB 00097	1050	394/2017
10	Tanah	20-Dec-17	2.000.000.000			
11	Tanah	22-Dec-17	9.000.000.000			
12	Tanah	22-Dec-17	8.000.000.000			
15	BPHTB		4.141.698.150			
	Tanah	1-Mar-19	29.609.125.000	HGB 105	1400	10/2019
	Tanah	1-Mar-19	14.139.125.000	HGB 106	670	26/2019
			120.847.948.150			

Tanah, bangunan kantor, dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 20).

Land and building used as collateral for loans with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 20).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, teroris dan sabotase, dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebagai berikut:

The Group insured fixed assets against losses from fire, earthquake, terrorism and sabotage and other risks as of December 31, 2023 and 2022 with the sum insured are as follows:

Nama Perusahaan Asuransi/ Insurance Company Name	Nilai Pertanggungan/ Coverage Value	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Hatten Bali		
PT Asuransi Tri PakartaTbk.	12.697.930.000	15.886.076.000
PT Zurich Asuransi Indonesia	3.191.894.998	2.455.660.000
PT Asuransi Sinarmas	642.300.000	-
PT Adira Insurance	-	741.000.000

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)**11. FIXED ASSETS (Continued)**

Nama Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Company Name</i>	Nilai Pertanggungan/ Coverage Value		
	2023	2022	
PT Arpan Bali Utama			
PT Asuransi Tri PakartaTbk.	7.782.445.251	6.793.439.305	
Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: <i>Imposition of depreciation are as follows:</i>			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	1.751.635.518	1.546.650.453	<i>Cost of goods sales (Notes 27)</i>
Beban penjualan (Catatan 28)	90.714.473	99.768.627	<i>Sales expenses (Notes 28)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.789.501.243	1.606.961.035	<i>General expenses and administration (Notes 29)</i>
Jumlah	3.631.851.234	3.253.380.115	Total

12. TANAMAN PRODUKTIF**12. BEARER PLANTS**Rincian tanaman produktif pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:*The details of bearer plants as of December 31, 2023
and 2022 are as follows:*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	2.254.544.026	2.263.729.502	Beginning balance
Penambahan biaya	4.948.768.426	3.057.567.851	<i>Additional cost</i>
Penambahan dari persiapan lahan	161.071.500	51.750.000	<i>Addition of land preparation</i>
Jumlah produksi	(2.037.949.858)	(1.047.394.237)	<i>Production quantity</i>
Rugi yang ditimbulkan karena uji coba produksi	(2.668.652.155)	(2.071.109.090)	<i>Loss incurred due to trial production</i>
Saldo akhir	2.657.781.939	2.254.544.026	Ending balance

13. ASET HAK GUNA**13. RIGHT OF USE ASSETS**Rincian aset hak guna pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:*The details of right of use assets as of December 31,
2023 and 2022 are as follows:*

	2023				Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian PSAK 73/ <i>Adjustments PSAK 73</i>		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	19.145.885.642	1.137.091.466	(2.632.050.043)	-	17.650.927.065	<i>Land</i>
Sewa rumah	-	144.444.444	-	-	144.444.444	
Gudang	1.200.000.000	800.000.000	(450.000.000)	-	1.550.000.000	<i>Warehouse</i>
Jumlah	20.345.885.642	2.081.535.910	(3.082.050.043)	-	19.345.371.509	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	6.041.451.559	1.575.576.076	(1.279.277.904)	-	6.337.749.731	<i>Land</i>
Sewa rumah	-	48.148.148	-	-	48.148.148	
Gudang	1.012.500.000	294.166.667	(450.000.000)	-	856.666.667	<i>Warehouse</i>
Jumlah	7.053.951.559	1.917.890.891	(1.729.277.904)	-	7.242.564.546	Total
Nilai buku bersih	13.291.934.083				12.102.806.963	Net book value

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)**13. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)**

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustments PSAK 73	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	19.144.500.086	-	-	1.385.556	19.145.885.642	Land
Gudang	1.200.000.000	-	-	-	1.200.000.000	Warehouse
Jumlah	20.344.500.086	-	-	1.385.556	20.345.885.642	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	4.057.477.334	1.983.050.520	-	923.705	6.041.451.559	Land
Gudang	712.500.000	300.000.000	-	-	1.012.500.000	Warehouse
Jumlah	4.769.977.334	2.283.050.520	-	923.705	7.053.951.559	Total
Nilai buku bersih	15.574.522.752				13.291.934.083	Net book value

Aset hak guna terdiri dari sewa atas tanah perkebunan anggur seluas 17,05 Ha dan sewa atas gudang untuk gudang botol di pabrik Bali serta gudang persediaan di Jakarta.

The right-of-use assets consist of leases on land for a wine plantation with an area of 17.05 Ha and leases on warehouses for bottle warehouses at the Bali factory and inventory warehouses in Jakarta.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Aset tidak lancar lainnya merupakan deposit kepada supplier, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp64.840.450 dan Rp54.840.450.

Other non-current assets represent deposits to suppliers, as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp64,840,450 and Rp54,840,450, respectively.

15. UTANG USAHA**15. ACCOUNT PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

a. Pihak ketiga**a. Third party**

	2023	2022	
Rupiah:			Rupiah:
PT Jet Technologies Indonesia	1.258.379.250	682.167.150	PT Jet Technologies Indonesia
PT Nurwy Steel	783.660.000	-	PT Nurwy Steel
PT Multi Color Indonesia	313.808.100	72.594.000	PT Multi Color Indonesia
PT Arta Jaya Elektrik	298.577.250	-	PT Arta Jaya Elektrik
PT Wahana Boga Nusantara	148.472.712	-	PT Wahana Boga Nusantara
PT Tabitha Express	119.264.867	-	PT Tabitha Express
Zenith Kirana Profesional	112.893.993	-	Zenith Kirana Profesional
Interpack Pty Ltd	111.183.488	-	Interpack Pty Ltd
CV Surya Buana	74.595.831	157.645.952	CV Surya Buana
PT Astra International Tbk	57.330.278	177.000.000	PT Astra International Tbk
PT Surabaya Meka Box	49.525.758	-	PT Surabaya Meka Box
PT Floresta Trans Indonesia	37.134.618	-	PT Floresta Trans Indonesia
Gia Pertiwi Teknik	34.802.500	-	Gia Pertiwi Teknik
Traveloka	30.274.646	-	Traveloka
PT Farma East Jaya	-	472.027.500	PT Farma East Jaya
Gusti Ketut Surya	-	325.586.985	Gusti Ketut Surya
PT Liberta Kamasindo Jaya	-	257.727.015	PT Liberta Kamasindo Jaya
Puguh Timotius	-	157.726.800	Puguh Timotius
CV. JEG DESIGN	-	113.190.000	CV. JEG DESIGN
Arya Vineyards	-	48.928.000	Arya Vineyards
PT. On Time Express	-	28.475.285	PT. On Time Express
PT Filtrindo Surabaya	-	27.750.000	PT Filtrindo Surabaya
Sari Limo, UD	-	25.000.000	Sari Limo, UD
Rensia	-	21.889.200	Rensia
Made Widiada (Mitra)	-	21.217.000	Made Widiada (Mitra)
Grape Works Pty Ltd	-	20.706.468	Grape Works Pty Ltd
Fedex	-	20.127.958	Fedex
Jumlah dipindahkan	3.429.903.291	2.629.759.313	Balance carried forward

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jumlah pindahan	3.429.903.291	2.629.759.313
Lainnya (di bawah Rp20juta)	353.735.671	319.324.095
Sub total	3.783.638.962	2.949.083.408
Dollar Amerika (USD):		
Sales Force	345.690.962	345.690.962
Dollar Australia (AUD):		
Australian Vintage	5.702.983.388	3.353.607.672
Vinpac International Pty. Ltd.	875.258.220	49.261.699
Enartis Pacific Pty Ltd	548.851.275	28.770.000
LCW Corp.	-	1.429.849.289
Laffort Oenologie	-	23.338.367
Lallemand Australia Pty Ltd	-	23.051.315
Euro (EUR):		
Seguin Morean Australia	188.041.743	31.371.552
Wine & Spirit Education Trust	69.254.963	81.295.837
Sub total	7.730.080.551	5.366.236.693
Total utang usaha pihak ketiga	11.513.719.513	8.315.320.101

15. ACCOUNT PAYABLES (Continued)

This account consist of:

a. Third party (continued)

Balance brought forward
Others (below Rp20million)
Sub total

United States Dollar (USD):
Sales Force

Australian Dollar (AUD):
Australian Vintage
Vinpac International Pty. Ltd.
Enartis Pacific Pty Ltd
LCW Corp.
Laffort Oenologie
Lallemand Australia Pty Ltd

Euro (EUR):
Seguin Morean Australia
Wine & Spirit Education Trust

Sub total
Total account payable third parties

b. Pihak berelasi**b. Related party**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah:		
FA Udiyana	141.946.800	156.351.825

Rupiah:
FA Udiyana

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**16. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri:

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji	563.551.522	115.958.374	Salary
Listrik	85.000.000	85.400.000	Electric
Biaya profesional	38.712.000	60.000.000	Profesional fee
Lainnya	44.551.183	11.416.737	Others
Jumlah	731.814.705	272.775.111	Total

17. UANG MUKA PENJUALAN**17. ADVANCE FROM COSTUMER**

Uang muka penjualan merupakan penerimaan pembayaran dari pelanggan, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp824.559.338 dan Rp 584.115.662.

Advance from customers represents receiving payments from customers, as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp824,559,338, and Rp584,115,662, respectively.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN**18. TAXATION****a. Pajak Dibayar Dimuka****a. Prepaid Tax**

	2023	2022	
PPN Masukan	163.297.791	503.304.959	VAT-In
PPh Pasal 21	2.222.224	8.382.204	Tax Art 21
Jumlah	165.520.015	511.687.163	Total

b. Utang Pajak**b. Taxes Payable**

	2023	2022	
Pajak Keluaran	1.012.100.848	1.526.054.404	VAT Out
PPh Pasal 29	6.516.053.049	2.621.185.208	Tax Art 29
PPh Pasal 25	495.009.879	-	Tax Art 25
PPh Pasal 21	398.970.983	486.321.087	Tax Art 21
PPh Pasal 4 (2)	197.991.434	24.399.288	Tax Art 4 (2)
PPh Pasal 23	33.362.214	33.447.854	Tax Art 23
PPh Pasal 26	8.434.827	86.983.960	Tax Art 26
PPh Pasal 22	517.202	1.881.987	Tax Art 22
Jumlah	8.662.440.436	4.780.273.788	Total

c. Pajak Penghasilan Perusahaan**c. Corporate Income Tax**

	2023	2022	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum manfaat pajak penghasilan	55.227.810.336	28.886.653.682	Consolidated profit (loss) before income tax benefit
Dikurangi : Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	19.172.969.644	11.626.076.435	Less: Subsidiary income before income tax
Dampak perubahan metode pencatatan investasi	-	29.410.000.000	Impact of changing investment recording methods
Laba (rugi) perusahaan sebelum manfaat pajak penghasilan	36.054.840.692	46.670.577.247	Company profit (loss) before income tax benefits
Beda waktu:			Temporary difference:
Imbalan Pascakerja	1.050.553.390	1.089.885.143	Employee benefit
Penyisihan pencadangan piutang	-	10.128.380	Allowance for doubtful collection
Pemulihan pencadangan piutang	-	(6.071.856)	Recovery allowance for doubtful collection
Penghapusan piutang	(260.256.025)	(59.553.750)	Written off receivables
Penyesuaian PKWT	-	(104.945.935)	Adjustment PKWT
Pembayaran imbalan pascakerja	(264.508.321)	(1.695.047.494)	Employee benefit payment
Jumlah beda waktu	525.789.044	(765.605.512)	Total temporary difference
Perbedaan tetap:			Permanent difference:
Beban pemasaran	186.931.437	758.471.212	Marketing expense
Beban pajak	404.289.226	600.187.308	Tax expense
Beban telepon, listrik, air	-	67.364.311	Telephone, electricity, water expense
Beban donasi	98.340.460	45.634.849	Donation expense
Beban karyawan	283.529.900	16.701.300	Employee expense
Beban penyusutan	16.230.750	16.230.750	Depreciation expense
Beban transportasi	73.353.422	10.182.000	Transportation expense
Beban administrasi dan umum	17.999.487	4.482.800	General and administration expense
Beban sewa	-	3.800.000	Rent expense
Beban lain-lain	256.147.655	439.478.622	Other expense
Beban penjualan	-	-	Sales expense
Biaya piutang tak tertagih	254.210.227	-	
Beban gaji	-	-	Salary expense
Pendapatan dividen	-	(29.410.000.000)	Dividend income
Pendapatan lain yang tidak dapat dikreditkan	74.121.472	(323.570.076)	Other undeductable income
Pendapatan bunga	(347.733.614)	(62.832.711)	Interest income
Jumlah beda tetap	1.317.420.422	(27.833.869.635)	Total permanent difference

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**18. TAXATION (Continued)****c. Pajak Penghasilan Perusahaan (lanjutan)****c. Corporate Income Tax (continued)**

	2023	2022	
Laba (rugi) fiskal	37.898.050.158	18.071.102.100	Fiscal profit (loss)
Akumulasi kompensasi kerugian fiskal:			Accumulated compensation fiscal loss
2020	-	(2.440.859.417)	2020
2021	-	(6.653.989.952)	2021
Jumlah akumulasi kompensasi kerugian fiskal:	-	(9.094.849.369)	Total accumulated compensation fiscal loss
Penghasilan kena pajak	37.898.050.158	8.976.252.731	Taxable income
Pembulatan	37.898.050.000	8.976.252.000	Rounding
Taksiran pajak penghasilan	8.337.571.000	1.974.775.440	Estimated income tax
Pembayaran dimuka pajak penghasilan:			Prepayment of income tax:
Pajak penghasilan pasal 23	4.940.750	1.197.772	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	2.980.833.525	-	Income tax article 25
Jumlah pembayaran dimuka pajak penghasilan	2.985.774.275	1.197.772	Total prepayment of income tax
Pajak penghasilan pasal 29	5.351.796.725	1.973.577.668	Income tax article 29
Entitas induk			Parent entity
Pajak kini	(8.337.571.000)	(1.974.775.440)	Current tax
Manfaat beban pajak tangguhan	115.673.589	(2.461.210.204)	Deferred income (expense) tax
Jumlah	(8.221.897.411)	(4.435.985.644)	Total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak kini	(4.537.871.360)	(1.613.690.540)	Current tax
Manfaat beban pajak tangguhan	81.626.574	(1.516.623.019)	Deferred income tax
Jumlah	(4.456.244.786)	(3.130.313.559)	Total

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk 31 Desember 2023 dan 2022.

The estimated taxable profit resulting from the above reconciliation is the basis for filling out the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the period December 31, 2023 and 2022.

d. Aset Pajak Tangguhan**d. Deferred Tax Assets**

	2022	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to the profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	2023	
Entitas induk:					Parent entity
Liabilitas imbalan paska kerja	870.961.931	172.929.915	145.781.460	1.189.673.306	Employee benefit liability
Penyisihan piutang	226.064.606	(57.256.326)	-	168.808.280	Allowance for doubtful collection
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	-	Loss compensation
Sub jumlah	1.097.026.537	115.673.589	145.781.460	1.358.481.586	Sub total
Entitas anak	770.616.562	81.626.574	146.737.681	998.980.817	Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan	1.867.643.099	197.300.163	292.519.141	2.357.462.403	Total deferred tax asset

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**18. TAXATION (Continued)****d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)****e. Deferred Tax Assets (Continued)**

	2021	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to the profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	2022	
Entitas induk:					Parent entity
Liabilitas imbalan paska kerja	1.896.489.859	(156.223.823)	(869.304.105)	870.961.931	Employee benefit liability
Penyisihan piutang	361.080.767	(135.016.161)	-	226.064.606	Allowance for doubtful collection
Akumulasi rugi fiskal	2.169.970.220	(2.169.970.220)	-	-	Loss compensation
Sub jumlah	4.427.540.846	(2.461.210.204)	(869.304.105)	1.097.026.537	Sub total
Entitas anak	2.472.291.820	(1.516.623.022)	(185.052.236)	770.616.562	Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan	6.899.832.666	(3.977.833.226)	(1.054.356.341)	1.867.643.099	Total deferred tax asset
		2023	2022		
Pajak penghasilan					Income tax
Pajak kini		(12.875.442.360)	(3.588.465.980)		Current tax
Pajak tangguhan		197.300.163	(3.977.833.226)		Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih		(12.678.142.197)	(7.566.299.206)		Income tax expense – net

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**19. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003, Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Tidak terdapat pendanaan yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable regulations, namely Law no. 13 of 2003, the Job Creation Act no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021. No funding has been established for the long-term employee benefits.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Prima Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 122/PBL/KE/III/2024 tanggal 14 Maret 2024 untuk 31 Desember 2023 dan No. No. 046/PBL/KE/II/2023 tanggal 6 Februari 2023 untuk tanggal 31 Desember 2022.

The latest actuarial calculations for pension funds and long-term employee benefit liabilities are performed by Prima Aktuaria, an independent actuary, based on his report No. 122/PBL/KE/III/2024 dated March 14, 2024 for the period December 31, 2023 and No. 046/PBL/KE/II/2023 dated February 6, 2023 to December 31, 2022.

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2023 sebanyak 68 karyawan tetap dan 44 karyawan tidak tetap dan 31 Desember 2022 sebanyak 85 karyawan tetap dan 32 karyawan tidak tetap.

The number of employees of the Company as of December 31, 2023 is 68 permanent employees and 44 non-permanent employees and December 31, 2022 as many as 85 permanent employees and 32 non-permanent employees.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the employee benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Perhitungan aktuaria	Projected Unit	Projected Unit	Actuarial calculation
Umur pensiun	Credit	Credit	Retirement age
Tingkat kecacatan	55 tahun	55 Years	Disability rate
Gaji meningkat	1% From TMI - 2011	1% From TMI - 2011	Salaries increase
Nilai diskon	8% per year	8% per year	Discount rate
Tingkat kematian	6,74%	7,21% per year	Mortality rate
	TMI – 2019	TMI – 2019	

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)**19. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY (Continued)**

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	784.186.462	573.714.378	Current service cost
Beban bunga	266.366.928	482.885.383	Interest cost
Beban imbalan paska kerja - Catatan 29	1.050.553.390	1.056.599.761	Post-employment benefits expense - Note 29
Entitas induk	1.050.553.390	1.056.599.761	Parent entity
Entitas anak	645.769.412	1.566.087.944	Subsidiary
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba/(rugi)	1.696.322.802	2.622.687.705	Expense (revenue) recognized in the statement of profit/(loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) arising from:
Penyesuaian atas Pengalaman	(3.530.251.022)	(3.912.565.757)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	662.643.001	(38.816.539)	Changes in financial assumptions
Entitas induk	(2.867.608.021)	(3.951.382.296)	Parent entity
Entitas anak	666.989.459	(841.146.527)	Subsidiary
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(2.200.618.562)	(4.792.528.823)	Actuarial gains (losses) recognized in other comprehensive income

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit obligation as follows:

	2023	2022	
Liabilitas pada awal periode	3.958.917.867	8.620.408.450	Liability at the beginning of the period
Beban (pendapatan) periode berjalan	1.050.553.390	951.653.825	Expenses (revenue) current period
Transfer masuk (keluar)	-	33.285.382	Transfer in (out)
Pembayaran Imbalan kerja	(264.508.321)	(1.695.047.494)	Employee benefits payment
Keuntungan (kerugian) aktuarial	662.643.001	(3.951.382.296)	Actuarial Gains (Losses)
Entitas induk	5.407.605.937	3.958.917.867	Parent entity
Entitas anak	5.315.453.550	4.002.694.678	Subsidiary
Liabilitas pada akhir periode	10.723.059.487	7.961.612.545	Liabilities at the end of the period

20. UTANG BANK**20. BANK LOAN**

	2023	2022	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	68.883.397.036	116.279.651.972	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Total Hutang Bank	68.883.397.036	116.279.651.972	Total bank loan
Jatuh tempo saat ini			Current maturities
dari pinjaman bank jangka panjang	(22.303.397.036)	(77.999.651.972)	of long term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	46.580.000.000	38.280.000.000	Long term bank loan

PT Hatten Bali**PT Hatten Bali**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai berikut:

The Company obtained loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. as follows:

Fasilitas/ Facilities	Plafon/ Palfond	Pencairan/ Date granted	Jatuh Tempo/ Due	Bagian Lancar/ Current Maturities	Jangka Panjang/ Non-Current
Kredit Investasi	43.000.000.000	17/01/2019	14/01/2026	-	25.285.000.000
KMK 1	10.000.000.000	30/06/2023	29/06/2024	-	-
KMK 2	20.000.000.000	30/06/2023	29/06/2024	10.000.000.000	-
	73.000.000.000			10.000.000.000	25.285.000.000

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**20. UTANG BANK (Lanjutan)****20. BANK LOAN (Continued)****PT Hatten Bali (Lanjutan)****PT Hatten Bali (Continued)**

Dengan rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

1. Kredit Investasi**1. Credit Investment**

Perjanjian No.	:	CMB2/3/389/R – Perpanjangan fasilitas kredit/ <i>Credit facility extension</i>	:	Agreement No.
Tanggal	:	27 Desember / <i>December 27, 2023</i>	:	Date
Plafon	:	Rp43.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Pembiayaan Ulang Kredit/ <i>Refinancing Asset</i>	:	Purpose
Jangka Waktu	:	17 Januari 2019 sampai dengan 14 Januari 2026/ <i>January 17, 2019 to Januari 14, 2026</i>	:	Time Period
Suku Bunga	:	10,50%	:	Interest Rate

2. Kredit Modal Kerja 1 (KMK 1)**2. Working Capital Loans 1**

Perjanjian No.	:	CMB2/3/389/R – Perpanjangan fasilitas kredit/ <i>Credit facility extension</i>	:	Agreement No.
Tanggal	:	27 Desember / <i>December 27, 2023</i>	:	Date
No. Rekening	:	794931966	:	Account No.
Plafon	:	Rp10.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	:	Purpose
Jangka Waktu	:	30 Juni 2023 sampai dengan 29 Juni 2024/ <i>June 30, 2023 to June 29, 2024</i>	:	Time Period
Bentuk	:	Rekening Koran Terbatas – <i>Revolving/ Limited Current Account – Revolving</i>	:	Form
Suku Bunga	:	10,50%	:	Interest Rate

3. Kredit Modal Kerja 2 (KMK 2)**3. Working Capital Loans 2**

Perjanjian No.	:	CMB2/3/389/R – Perpanjangan fasilitas kredit/ <i>Credit facility extension</i>	:	Agreement No.
Tanggal	:	27 Desember / <i>December 27, 2023</i>	:	Date
No. Rekening	:	794936919	:	Account No.
Plafon	:	Rp20.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	:	Purpose
Jangka Waktu	:	30 Juni 2023 sampai dengan 29 Juni 2024/ <i>June 30, 2023 to June 29, 2024</i>	:	Time Period
Bentuk	:	Rekening Koran Terbatas – <i>Revolving/ Limited Current Account – Revolving</i>	:	Form
Suku Bunga	:	10,50%	:	Interest Rate

20. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman fasilitas kredit investasi, KMK 1 dan KMK 2 dijamin dengan (1) Tanah dan bangunan kantor di Jalan By Pass Ngurah Rai 393, Desa Sanur Kauh, Kec. Denpasar Selatan atas nama PT Hatten Bali, bangunan kantor telah ditutup Asuransi gempa bumi dan PAR dengan nilai pertanggungan sebesar Rp12.697.930.000, (2) Tanah kosong di Desa Tulikup, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar atas nama Tn. Ida Bagus Rai Budarsa, (3) Tanah di Jalan Danau Tondano, Desa Sanur, Kec. Denpasar Selatan atas nama Ida Bagus Rai Budarsa, (4) Piutang usaha telah diikat Fidusia Notariil cfm. Akta Fidusia No.19 tanggal 16 Januari 2019 dan sertifikat Fidusia No. W20.00021402.AH.05.01 Tahun 2019 tanggal 13 Februari 2019 sebesar Rp20.000.000.000.-, (5) Persediaan PT Arpan Bali Utama yang terletak di jalan Danau Tondano IX Kelurahan Sanur, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar telah diikat Fidusia Notariil cfm. Akta W20.00021874.AH.05.01 tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019 sebesar Rp 30.000.000.000, persediaan telah ditutup asuransi gempa bumi dan PAR dengan nilai pertanggungan sebesar Rp79.561.160.000 (6) Company Guarantee atas nama PT Hatten Bali dan PT Arpan Bali Utama cfm. Akta Company Guarantee No. 15 tanggal 16 Januari 2019 dan Akta Company Guarantee No. 16 tanggal 16 Januari 2019 (7) Personal Guarantee atas nama Ida Bagus Rai Budarsa cfm. Akta Personal Guarantee No. 17 tanggal 16 Januari 2019 dan Akta Personal Guarantee No.18 tanggal 16 Januari 2019 jaminan pribadi Ida Bagus Rai Budarsa.

Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal:

1. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, mengubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan);
2. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha;

20. BANK LOAN (Continued)

The investment credit facilities, KMK 1 and KMK 2 are secured by (1) Land and office building and land which is located on Jalan By Pass Ngurah Rai 393, Desa Sanur Kauh, Kec. Denpasar Selatan in the name of PT Hatten Bali, building has covered Earthquake insurance and PAR with an insured value of Rp 12,697,930,000, (2) Vacant land located on Desa Tulikup, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar in the name of Mr. Ida Bagus Rai Budarsa, (3) Land located on Jalan Danau Tondano, Desa Sanur, Kec. Denpasar Selatan in the name of Mr. Ida Bagus Rai Budarsa (4) Accounts receivable have been tied up by Notary Fiduciary cfm. Fiduciary Deed No.19 dated January 16, 2019 and Fiduciary certificate No. W20,00021402.AH.05.01 Year 2019 dated February 13, 2019 amounting to Rp20,000,000,000.-, (5) Inventory of PT Arpan Bali Utama which is located on Jalan Danau Tondano IX Kelurahan Sanur, Kec. South Denpasar, Denpasar City has been assigned a Notary Fiduciary cfm. Deed W20,00021874.AH.05.01 of 2019 dated February 14, 2019 amounting to Rp 30,000,000,000, inventories had covered Earthquake insurance and PAR with an insured value of Rp 79,561,160,000, (6) Company Guarantee on behalf of PT Hatten Bali and PT Arpan Bali Utama cfm. Deed of Company Guarantee No. 15 dated January 16, 2019, and Deed of Company Guarantee No. 16 dated January 16, 2019, (7) Personal Guarantee on behalf of Ida Bagus Rai Budarsa cfm. Personal Guarantee Deed No. 17 dated January 16, 2019, and Personal Guarantee Deed No.18 dated January 16, 2019, personal guarantee of Ida Bagus Rai Budarsa.

Restrictions

Without first obtaining approval from the bank, the Debtor is not permitted, including but not limited to:

1. Changing the form or legal status of the company, changing the Articles of Association (except increasing the company's capital);
2. Using Company funds for purposes other than business;

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)**20. BANK LOAN (Continued)**Pembatasan (Lanjutan)Restrictions (Continued)

3. Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham;
4. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau Tindakan-tindakan kepailitan;
5. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi/pengambilalihan aset pada perusahaan lain;
6. Mengubah bidang usaha;
7. Melakukan interfinancing dengan anggota group usaha;
8. Menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal yang dibuat secara notarial;

3. Divide operating profits and pay dividends to shareholders;
4. Carry out liquidation or dissolution or bankruptcy actions;
5. Conducting business mergers, acquisitions/acquisitions of assets from other companies;
6. Change the line of business;
7. Conducting interfinancing with members of the business group;
8. Issuing/selling shares unless converted into capital made notarial;

PT Arpan Bali Utama**PT Arpan Bali Utama**

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

The subsidiary obtained the loan facilities as of follows:

<u>Bank/ Bank</u>	<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Plafon/ Palfond</u>	<u>Pencairan/ Date granted</u>	<u>Jatuh Tempo/ Due</u>	<u>Bagian Lancar/ Current Maturities</u>	<u>Jangka Panjang/ Non-Current</u>
PT BNI (Persero) Tbk.	KMK TL	7.000.000.000	17/01/2019	14/01/2026	-	3.995.000.000
PT BNI (Persero) Tbk.	KMK TL	20.000.000.000	26/06/2022	27/02/2027	-	17.300.000.000
PT BNI (Persero) Tbk.	KMK RC	15.000.000.000	30/06/2023	29/06/2024	1.000.000.000	-
PT BNI (Persero) Tbk.	KMK Plafond	30.000.000.000	30/06/2023	29/06/2024	11.303.397.036	-
		72.000.000.000			12.303.397.036	21.295.000.000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**a. Kredit Modal Kerja RC****a. Working Capital Credit RC**

Nomor Perjanjian
Pinjaman maksimal CBM2/3/390/R
Menjadi
Rp15.000.000.000 dari
maksimum maksimal Rp
10.000.000.000
digabungkan dengan
KMK RC maksimum
Rp5.000.000.000

Tujuan Tambahan modal kerja
usaha industri minuman
dalam kemasan wine

Bentuk kredit Rekening koran terbatas
-Revolving

No. Agreement CBM2/3/390/R
Maximum loan Becomes
Rp15,000,000,000
from a maximum of
Rp10,000,000,000
combined with a
maximum KMK RC of
Rp5,000,000,000

Purpose Additional working
capital for the wine
packaging industry

Form of credit Limited checking
account - revolving

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)**20. BANK LOAN (Continued)****PT Arpan Bali Utama (Lanjutan)****PT Arpan Bali Utama (Continued)**

Jangka waktu Maksimum awal sebesar Rp10.000.000.000 12 bulan dari tanggal 30 Juni 2023 - 29 Juni 2024 Penggabungan KMK menjadi maksimum Rp15.000.000.000 sejak tanggal penandatanganan PPPK penggabungan sampai dengan tanggal 29 Juni 2024.

Period The initial maximum is Rp10,000,000,000 12 months from 30 June 2023 - 29 June 2024 The KMK combined is a maximum of Rp15,000,000,000 from the date of signing the PPPK merger until June 29 2024.

Suku bunga 10,50% pertahun
Ketentuan 0,25% p.a

Interest rate 10,50% annually
Provision 0,25% p.a

b. Kredit Modal Kerja Plafond (Perpanjangan akan digabungkan menjadi 1 fasilitas KMK RC)**b. Working Capital Credit RC (Extension will be combined into 1 KMK RC)**

Pinjaman maksimal Rp5.000.000.000
Tujuan Tambahan modal kerja usaha industri minuman untuk pembiayaan persediaan (inventory financing)

Maximum loan Rp5,000,000,000
Purpose Additional working capital for beverage industry businesses to finance inventory (inventory financing)

Bentuk kredit Revolving
Jangka waktu 12 bulan dari tanggal 30 Juni 2023 sampai dengan tanggal 29 Juni 2024

Form of credit Revolving
Period 12 months from due date or June 30, 2023 until June 29, 2024

Suku bunga 10,50% pertahun
Ketentuan 0,25% p.a

Interest rate 10,50% annually
Provision 0,25% p.a

c. Kredit Modal Kerja – Plafond**c. Working Capital Credit - Plafond**

Pinjaman maksimal Rp30.000.000.000
Tujuan Tambahan modal kerja usaha industri minuman untuk pembiayaan persediaan (inventory financing)

Maximum loan Rp30,000,000,000
Purpose Tambahan modal kerja usaha industri minuman untuk pembiayaan persediaan (inventory financing)

Bentuk kredit On Top / revolving
Jangka waktu 12 bulan setelah penandatanganan kredit persetujuan atau sejak tanggal 30 Juni 2023 sampai dengan tanggal 29 Juni 2024

Form of credit On Top / revolving
Period 12 months after signing the credit agreement or June 30, 2023 until June 29, 2024

Suku bunga 10,50% pertahun

Interest rate 10,50% annually

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)**20. BANK LOAN (Continued)****PT Arpan Bali Utama (Lanjutan)****PT Arpan Bali Utama (Continued)****d. Kredit Modal Kerja Term Loan****d. Working Capital Term Loan**

Pinjaman maksimal Tujuan	Rp20.000.000.000 Tambahkan modal kerja industri minuman untuk pembiayaan pembelian bahan baku
Bentuk kredit Jangka waktu	On Top - Revolving 56 bulan dari tanggal 26 Juni 2022 - 27 Februari 2027
Suku bunga	10,50% pertahun

Maximum loan Purpose	Rp20,000,000,000 Additional working capital for the beverage industry to finance the purchase of raw materials
Form of credit Period	On Top - Revolving 56 months from due date or June 26, 2022 – February 27, 2022
Interest rate	10,50% annually

e. Kredit Modal Kerja Term Loan**e. Working Capital Credit Term Loan**

Pinjaman maksimal Tujuan	Rp7.000.000.000 Tambahkan modal kerja usaha industri minuman
Bentuk kredit Jangka waktu	On Top - Revolving Dari tanggal 29 Juni 2022 tetap berjalan sampai dengan tanggal jatuh tempo tanggal 24 Juni 2026
Suku bunga	10,50% pertahun

Maximum loan Purpose	Rp7,000,000,000 Additional working capital for the beverage industry
Form of credit Period	On Top - Revolving From June 29, 2022, it continues to run until the maturity date is June 24, 2026
Interest rate	10,50% annually

Jumlah pembayaran utang bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp291.135.472.062 dan Rp290.185.159.265.

The amount of bank debt payments on December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp291,135,472,062 and Rp290,185,159,265, respectively.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp6.928.180.645 dan Rp10.988.184.709 pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 30).

Interest expense on long-term bank loans amounted to Rp6,928,180,645 and Rp10,988,184,709 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively (Note 30).

21. LIABILITAS SEWA**21. LEASE LIABILITIES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang leasing	905.621.710	707.179.854
Liabilitas sewa tanah	11.879.308.629	14.067.357.229
	12.784.930.339	14.774.537.083
Kurang:		
Porsi jatuh tempo saat ini	3.985.432.291	1.857.556.949
Porsi jangka panjang	8.799.498.048	12.916.980.134

Leasing payable
Lease liabilities - land rent

Less:
Portion of current maturities
Long term portion

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**21. LEASE LIABILITIES (Continued)**

Dengan rincian utang leasing sebagai berikut:

The details of leasing payable are as follows:

Kreditor/ Creditor	Tanggal/ Dated	Total Fasilitas/ Total Amenitis	Tujuan Fasilitas/ Purpose the Facility	Jangka Waktu/ Time Period	Periode Pembayaran Pokok/ Principal Payment Period
Astra Sedaya Finance	Agustus 2019/ August 2019	132.492.550	Toyota Alphard Hitam	60	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance Indonesia	Juli 2022/ July 2022	78.046.413	Suzuki Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance Indonesia	September 2022/ September 2022	64.323.432	Suzuki Carry Pick Up	36	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance Indonesia	Januari 2023/ January 2023	95.547.581	New Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance Indonesia	Januari 2023/ January 2023	95.547.581	New Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly
Astra Sedaya Finance	Februari 2023/ February 2023	135.368.867	Isuzu Traga Box	36	Per Bulan/ Monthly
Astra Sedaya Finance	November 2023/ November 2023	171.528.621	Isuzu Traga Box	36	Per Bulan/ Monthly
PT Bni Multifinance	November 2023/ November 2023	132.766.665	Suzuki Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly

Dibawah ini adalah ringkasan dari penerapan PSAK
No. 73 atas sewa tanah perkebunan PT Arpan Bali Utama:Below is the summary from the adoption of PSAK No. 73
for the lease of plantation land of PT Arpan Bali Utama:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman pada awal periode	14.067.357.229	15.513.476.575	Discounted using the indicative incremental borrowing rate as at beginning period
Penambahan liabilitas	1.023.382.318	-	Increase of liabilities
Penambahan bunga	936.696.785	1.215.380.654	Accretion of interest
Pembayaran	(2.631.500.000)	(2.661.500.000)	Payments
Efek PSAK 73	(1.516.627.703)	-	PSAK 73 effect
Total liabilitas sewa	11.879.308.629	14.067.357.229	Total lease liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	3.508.482.129	1.418.541.605	Current portion
Bagian jangka panjang	8.370.826.500	12.648.815.624	Long-term portion

22. MODAL**22. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Grup adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders were as
follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital
PT Gotama Putra	1.016.000.000	37,49%	50.800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa Publik	1.016.000.000 678.000.000	37,49% 25,02%	50.800.000.000 33.900.000.000
Jumlah	2.710.000.000	100,00%	135.500.000.000

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**22. MODAL (Lanjutan)****22. SHARE CAPITAL (Continued)****31 Desember 2022/ December 31, 2022**

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital
PT Gotama Putra	1.016.000.000	50%	50.800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	50%	50.800.000.000
Jumlah	2.032.000.000	100,00%	101.600.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 82 tanggal 29 Mei 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0071174 Tahun 2023 tertanggal 30 Mei 2023 menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum.

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 82 dated May 29, 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0071174 Year 2023 dated May 29, 2023 approved the increase in the Company's issued and paid-up capital after the Public Offering.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**23. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL**

	2023	2022	
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (<i>Tax Amnesty</i>):			<i>Additional paid-up capital Tax Amnesty</i>
PT Hatten Bali Tbk.	254.846.000	254.846.000	<i>PT Hatten Bali Tbk.</i>
PT Arpan Bali Utama	755.714.441	755.714.441	<i>PT Arpan Bali Utama</i>
Agio saham dari:			<i>Share premium from:</i>
Penawaran umum perdana	47.402.683.333	-	<i>Initial public offering</i>
Jumlah	48.413.243.774	1.010.560.441	Total

Terkait dengan UU.11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak, Grup mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima No. 90400000245 dan No. 90400000246 dari Kantor Pelayanan Pajak tanggal 29 September 2016.

In relation to Act.11 of 2016 regarding tax amnesty, the Group submitted an application for tax amnesty with receipt No. 90400000245 and No. 90400000246 from the Tax Office dated September 29, 2016.

Grup telah menerima surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-5789/PP/WPJ.17/2016 dan No. KET-5841/PP/WPJ.17/2016. Aset yang di deklarasi oleh Grup adalah mobil, peralatan elektronik dan harta tidak bergerak lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group has received a tax amnesty certificate with No. KET-5789/PP/WPJ.17/2016 and No. KET-5841/PP/WPJ.17/2016. Assets declared by the Group are cars, electronic equipment and other immovable property with the following details:

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**23. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL (Continued)**

	PT Hatten Bali Tbk.	PT Arpan Bali Utama	
Aset yang di deklarasi:			Assets declared:
Mobil	129.846.000	67.500.000	Cars
Peralatan elektronik	-	688.214.441	Electronic equipment
Harta tidak bergerak lainnya	125.000.000	-	Other immovable property
Jumlah	254.846.000	755.714.441	Total

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**24. NON-CONTROLLING INTEREST**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	508.803.345	476.896.885	Balances at beginning of year
Bagian dalam total laba (rugi) komprehensif	821.961.356	31.906.460	Share in total comprehensive income (loss)
Saldo pada akhir tahun	1.330.764.701	508.803.345	Balance at end of year

25. SALDO LABA**25. RETAINED EARNINGS****a. Dicadangkan****a. Appropriated**

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Luh Gede Herryani, S.H., M.Kn., perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Untuk memenuhi Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, jumlah cadangan modal menjadi sebesar Rp20.320.000.000. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0087214 Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2024.

Based on Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2023, 2022 made before Dr. Sugih Haryati, S.H, M.kn., regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders. To comply with Article 70 of Law no. 40 of 2007, the amount of capital reserves is amounting to IDR 20,320,000,000. The Notarial Deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0087214 Year 2023 dated July 5, 2025.

Saldo laba dicadangkan merupakan cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Reserved retained earnings are mandatory reserves in accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires companies to make a mandatory reserve provision of up to at least 20% of the total issued and fully paid capital.

Pada 2021, Grup telah membentuk cadangan wajib atas saldo laba.

In 2021, the Group has established a mandatory reserve on retained earnings.

b. Belum Dicadangkan**b. Unappropriated**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Saldo laba - awal	41.119.119.168	119.868.580.750	Retained earnings - beginning
Laba (rugi) tahun berjalan	42.402.502.370	21.235.396.846	Income (loss) for the year
Perubahan ekuitas pada entitas anak	1.919	15.141.572	Equity changes in subsidiary
Saldo laba dicadangkan	(19.044.000.000)	-	Retained earnings reserved
Pembagian deviden tunai	(5.284.500.000)	-	Cash dividend distribution
Peningkatan modal saham yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan	-	(100.000.000.000)	Increase in share capital from retained earnings capitalization
Saldo laba - akhir	59.193.123.457	41.119.119.168	Retained earnings -ending

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALANPenjualan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Wine	264.694.582.104
Arak	19.165.362.318
Lainnya	1.648.034.801
Jumlah Penjualan	285.507.979.223
Potongan	(31.828.909.932)
Jumlah Penjualan – Bersih	253.679.069.291

Seluruh penjualan Grup merupakan penjualan kepada
pihak ketiga.Pada tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pelanggan
yang nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah Penjualan
barang.**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Bahan baku	
Awal tahun	7.764.946.411
Pembelian	76.950.289.104
Bahan baku tersedia	84.715.235.515
Akhir tahun	(30.501.639.432)
Pemakaian bahan baku ke persediaan dalam proses	54.213.596.083
Persediaan dalam proses	
Awal tahun	65.208.197.014
Tenaga kerja langsung	5.450.274.151
Biaya overhead pabrik	75.668.182.115
Penerimaan bahan baku	54.213.596.083
Persediaan dalam proses tersedia	200.540.249.363
Akhir tahun	(91.685.098.134)
Persediaan dalam proses ke persediaan barang jadi	108.855.151.229
Penyusutan	1.751.635.518
Overhead lainnya	2.231.284.254
Beban pokok produksi	112.838.071.001
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	20.422.067.530
Penambahan barang jadi	112.838.071.001
Pembelian	36.478.751.537
Barang jadi tersedia untuk dijual	169.738.890.068
Akhir tahun	(32.725.431.871)
Lainnya	877.985.787
Jumlah Beban Pokok Penjualan	137.891.443.984

Berikut ini merupakan pembelian kepada pemasok yang
nilainya lebih dari 10% dari total pembelian yang
berpengaruh terhadap beban pokok penjualan masing-
masing per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai
berikut:

	<u>2023</u>
Australian Vintage	18.145.424.464
LCW Corp.	35.056.980.941
Jumlah	53.202.405.405

26. SALESSales for the years ended December 31, 2023 and
2022 are as follows:

	<u>2022</u>
Wine	201.076.799.024
Arak	14.111.743.645
Others	1.042.531.792
Total Sales	216.231.074.461
Sale Discount	(26.844.607.248)
Total Sales – Net	189.386.467.213

All sales of the Group are sales to third parties.

For the years ended December 31, 2023 and 2022
there are no customers whose sales value exceeds
10% of the total sales of goods.**27. COST OF GOOD SOLD**Cost of good sold for the years ended December 31,
2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>
Raw materials	
At beginning of year	4.345.470.702
Purchase	44.948.836.030
Raw materials available	49.294.306.732
At ending of year	(7.764.946.411)
Raw materials used in the goods in process	41.529.360.321
Goods in process	
At beginning of year	52.845.897.170
Direct labor	3.829.261.545
Factory overhead	59.277.101.547
Receipt of raw materials	41.529.360.321
Goods in process available	157.481.620.583
At ending of year	(65.208.197.014)
Goods in process used in the finished goods	92.273.423.569
Depreciation	1.546.650.453
Other factory overhead	2.436.269.320
Cost of goods manufactures	96.256.343.342
Finished goods	
At beginning of year	10.832.099.012
Additional finished goods	96.256.343.342
Purchase	11.362.748.950
Finised goods ready for sales	118.451.191.304
At ending of year	(20.422.067.530)
Others	507.746.801
Total cost of goods sold	98.536.870.575

The following are purchases from suppliers whose
value is more than 10% of the total purchases
affecting their respective cost of good sold as of
December 31, 2023 and 2022 as follows:

Australian Vintage	14.628.747.979
LCW Corp.	13.995.725.471
Total	28.624.473.450

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN PENJUALANBeban penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban promo/ <i>tasting/sample</i>	1.389.564.829	975.691.518	<i>Wine tasting expenses</i>
Beban perkebunan	1.239.659.384	2.173.357.076	<i>Plantation expenses</i>
Beban <i>collateral</i>	1.085.296.893	998.244.145	<i>Collateral expenses</i>
Gaji pemasaran	766.417.110	901.887.680	<i>Marketing salary</i>
Biaya kerugian piutang tak tertagih	629.513.491	-	<i>Bad debt expenses</i>
Beban HEC	614.445.857	386.827.022	<i>Hec expenses</i>
Beban rabat	587.075.438	566.880.971	<i>Rabat expenses</i>
Beban angkut	472.367.862	705.255.882	<i>Freight expenses</i>
Beban insentif pelanggan	442.106.226	32.904.597	<i>Incentive customer expenses</i>
Beban transportasi	436.738.181	648.129.763	<i>Transportation expenses</i>
Beban sponsor	436.132.572	316.176.528	<i>Sponsorship expenses</i>
Beban pajak	369.521.571	476.482.871	<i>Tax expenses</i>
Beban perjalanan dinas	232.755.281	351.095.153	<i>Business trip expenses</i>
Beban pemasaran	231.405.653	358.916.528	<i>Marketing expenses</i>
Beban entertainment	175.396.637	643.566.319	<i>Entertainment expenses</i>
Beban <i>event</i>	174.078.940	314.853.462	<i>Event expenses</i>
Beban <i>floor display</i>	117.311.112	89.408.163	<i>Floor display expenses</i>
Beban pulsa telepon	101.208.244	88.459.822	<i>Phone credit expenses</i>
Beban marketlist	96.205.000	67.060.700	<i>Marketlist expenses</i>
Biaya pengembangan staff	95.099.705	-	<i>Staff development expenses</i>
Penyusutan	90.714.473	99.768.627	<i>Depreciation expenses</i>
Beban perbaikan	68.863.089	55.492.369	<i>Maintenance expenses</i>
Beban <i>listing fee</i>	12.644.000	33.822.604	<i>Fee listing expenses</i>
Beban penelitian	13.324.627	11.620.987	<i>Research expenses</i>
Beban wine <i>training</i>	-	29.828.381	<i>Wine training expenses</i>
Penyusutan aset hak-guna	-	79.574.832	<i>Depreciation right-of-use assets</i>
Lainnya dibawah Rp10 Juta	167.282.551	46.137.415	<i>Others below Rp10 million</i>
Jumlah beban penjualan	10.045.128.726	10.451.443.415	Total sales expenses

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	2023	2022	
Beban gaji	26.464.410.856	21.873.628.841	<i>Salary expense</i>
Beban marketing bali	3.375.241.110	2.225.416.810	<i>Bali marketing fee</i>
Beban profesional	3.100.872.634	2.516.202.642	<i>Professional fee</i>
Beban imbalan pasca kerja	1.696.322.802	2.622.687.705	<i>Employee benefit expenses</i>
Beban penyusutan aset tetap	1.789.501.243	1.606.961.035	<i>Depreciation expenses</i>
Beban perjalanan dinas	873.483.883	856.501.199	<i>Official travel expenses</i>
Beban pemeliharaan kendaraan	640.360.795	262.789.336	<i>Vehicle maintenance expenses</i>
Beban BBM	634.361.613	640.703.901	<i>Fuel expenses</i>
Beban listrik	543.125.395	503.497.915	<i>Electricity expenses</i>
Beban teknologi informasi	392.261.496	919.039.514	<i>IT expenses</i>
Beban sewa gedung	369.694.975	524.721.957	<i>Rent expenses</i>
Beban ATK dan printing	364.097.448	259.228.226	<i>Stationery and printing expenses</i>
Beban sewa mobil	355.900.323	473.700.000	<i>Car rental expenses</i>
Beban dapur	323.822.312	132.835.538	<i>Pantry expenses</i>
Beban legal	253.521.218	633.749.279	<i>Legal expenses</i>
Beban pajak	320.638.097	371.175.737	<i>Tax expenses</i>
Beban pemeliharaan gedung	314.610.921	455.819.520	<i>Building maintenance expenses</i>
Beban sewa	288.436.149	-	<i>Rent expenses</i>
Beban asuransi	158.577.781	171.299.633	<i>Insurance expenses</i>
Beban penyusutan aset hak guna	185.648.148	150.000.000	<i>Right of use asset depreciation</i>
Beban tenaga kerja outsourcing	126.555.725	75.853.171	<i>Outsourcing labor expenses</i>
Biaya Angkut	114.964.675	-	<i>Freight expenses</i>
Beban telepon	109.225.658	141.394.123	<i>Telephone expenses</i>
Beban ijin kendaraan	93.872.400	98.636.200	<i>Vehicle permit expenses</i>
Beban donasi	98.340.460	-	<i>Donation expenses</i>
Jumlah dipindahkan	42.987.848.117	37.515.842.282	Balance carried forward

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)**29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
(Continued)**

	2023	2022	
Jumlah pindahan	42.987.848.117	37.515.842.282	Amount carried
Beban pengembangan dan pelatihan karyawan	271.294.013	-	Staff training and development expenses
Beban seragam	187.132.474	-	Uniform expenses
Beban pemeliharaan kantor	58.737.729	-	Office maintenance expenses
Beban marketing jakarta	-	262.248.028	Jakarta marketing fee
Beban kesehatan	-	54.252.010	Medical expenses
Lainnya dibawah Rp50jt	1.050.328.322	1.077.285.051	Others below Rp50 Million
Jumlah beban umum dan administrasi	44.555.340.655	38.909.627.371	Total general and administration expenses

30. BEBAN KEUANGAN**30. FINANCIAL EXPENSES**

	2023	2022	
Beban bunga bank pinjaman	6.928.180.645	10.988.184.709	Bank interest expense
Beban administrasi bank	441.164.207	434.323.526	Bank administration expense
Beban bunga leasing	134.880.349	114.490.848	Leasing interest expense
Jumlah	7.504.225.201	11.536.999.083	Total

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**31. OTHER INCOME (EXPENSES)**

	2023	2022	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Penutupan polis asuransi	1.238.737.200	-	Closing insurance policy
Pendapatan bunga bank	713.595.442	75.860.429	Bank interest revenue
Pelepasan aset tetap	682.360.143	213.963.964	Disposal of fixed assets
Pendapatan <i>cellardoor</i>	623.548	24.646.034	Cellardoor revenue
Penghasilan lain	684.509.058	749.110.463	Other revenue
Jumlah Pendapatan Lain-lain	3.319.825.391	1.063.580.890	Total Other Income
Beban lain-lain			Other Expense
Beban bunga PSAK No. 73	(936.696.785)	(1.215.380.654)	Interest expense of PSAK No. 73
Beban denda pajak	(112.990.123)	(55.629.543)	Tax pinalty
Biaya PBB	(41.647.495)	(44.307.495)	PBB expense
Biaya <i>cellardoor</i>	(100.588.396)	(31.025.950)	Cellardoor expense
Biaya sumbangan	(53.775.889)	(11.786.100)	Donation
Beban bunga	(82.178.475)	-	
Beban penurunan nilai persediaan	(15.578.255)	(82.109.743)	Allowance for inventory impairment
Lainnya	(431.490.361)	(688.214.492)	Others
Jumlah Beban Lain-lain	(1.774.945.779)	(2.128.453.977)	Total Other Expenses

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT**32. SEGMENT INFORMATION**

Grup mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan keragaman konsumen.

The Group classifies and evaluates segment information based on variety consumer.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Horeca/ horeca	Retail/ retail	Outer/ outer	Cellar / cellar	Lain-lain/ others	Total/ total	
Penjualan	132.870.140.799	90.722.906.838	20.816.138.768	7.507.420.545	1.762.462.341	253.679.069.291	Sales
Beban pokok penjualan	(72.223.757.476)	(49.313.932.999)	(11.314.955.707)	(4.080.782.315)	(958.015.487)	(137.891.443.984)	Cost of goods sold
Laba bruto	60.646.383.323	41.408.973.839	9.501.183.061	3.426.638.230	804.446.854	115.787.625.307	Gross profit
Beban penjualan						(10.045.128.726)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(44.555.340.655)	General and administration expense
Beban keuangan						(7.504.225.201)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain						3.319.825.391	Other income
Beban lain-lain						(1.774.945.779)	Other expenses
Laba sebelum pajak						55.227.810.337	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(12.678.142.197)	Corporate income tax
Laba tahun berjalan						42.549.668.140	Current profit
Pendapatan komprehensif lain						(1.037.113.319)	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan						41.512.554.821	Total profit and other comprehensive income for the year

	31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Horeca/ horeca	Retail/ retail	Outer/ outer	Cellar / cellar	Lain-lain/ others	Total/ total	
Penjualan	85.212.101.335	71.850.700.894	26.710.320.612	4.341.003.098	1.272.341.274	189.386.467.213	Sales
Beban pokok penjualan	(44.335.447.639)	(37.383.575.072)	(13.897.251.709)	(2.258.603.092)	(661.993.063)	(98.536.870.575)	Cost of goods sold
Laba bruto	40.876.653.696	34.467.125.822	12.813.068.903	2.082.400.006	610.348.211	90.849.596.638	Gross profit
Beban penjualan						(10.451.443.415)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(38.909.627.371)	General and administration expense
Beban keuangan						(11.536.999.083)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain						1.063.580.890	Other income
Beban lain-lain						(2.128.453.977)	Other expenses
Laba sebelum pajak						28.886.653.682	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(7.566.299.206)	Corporate income tax
Laba tahun berjalan						21.320.354.476	Current profit
Pendapatan komprehensif lain						3.738.172.482	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan						25.058.526.958	Total profit and other comprehensive income for the year

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan distribusi penjualan berdasarkan lokasi geografis:

	2023	2022
Bali	228.479.973.858	139.789.716.078
Luar Bali	25.199.095.433	49.596.751.135
Jumlah	253.679.069.291	189.386.467.213

Bali
Outside Bali
Total

33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

	2023	2022
Utang usaha pihak berelasi:		
FA Udiyana	141.946.800	156.351.825
Jumlah utang usaha pihak berelasi:	141.946.800	156.351.825

Sifat pihak berelasi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Type of transaction</i>
FA Udiyana	Afiliasi/ <i>Affiliation</i>	Utang Usaha/ <i>Account Payable</i>

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following table shows the distribution by geographic location:

	2023	2022
Bali	228.479.973.858	139.789.716.078
Luar Bali	25.199.095.433	49.596.751.135
Jumlah	253.679.069.291	189.386.467.213

Bali
Outside Bali
Total

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**Transactions with Related Parties**

	2023	2022	
Utang usaha pihak berelasi:			Account payable related party:
FA Udiyana	141.946.800	156.351.825	FA Udiyana
Jumlah utang usaha pihak berelasi:	141.946.800	156.351.825	Total account payable related party:

Nature of relationships

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Type of transaction</i>
FA Udiyana	Afiliasi/ <i>Affiliation</i>	Utang Usaha/ <i>Account Payable</i>

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**a. Fair Value of Financial Instruments**

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	16.917.409.693	16.917.409.693
Piutang usaha	30.781.043.288	30.781.043.288
Piutang lain-lain	926.153.373	926.153.373
Jumlah	48.624.606.354	48.624.606.354
Liabilitas keuangan		
Utang bank	68.883.397.036	68.883.397.036
Utang usaha	11.655.666.313	11.655.666.313
Utang lain-lain	3.410.407.217	3.410.407.217
Biaya yang masih harus dibayar	731.814.705	731.814.705
Jumlah	84.681.285.271	84.681.285.271

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	9.166.930.763	9.166.930.763
Piutang usaha	31.725.723.773	31.725.723.773
Piutang lain-lain	167.988.328	167.988.328
Jumlah	41.060.642.864	41.060.642.864
Liabilitas keuangan		
Utang bank	116.279.651.972	116.279.651.972
Utang usaha	8.315.320.101	8.315.320.101
Utang lain-lain	1.648.452.889	1.648.452.889
Biaya yang masih harus dibayar	272.775.112	272.775.112
Jumlah	126.516.200.074	126.516.200.073

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

The main risks of the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

Financial assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Total

Financial liabilities
Bank loans
Account payables
Others payables
Accrued expenses
Total

Financial assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Other receivables
Total

Financial liabilities
Bank loans
Account payables
Others payables
Accrued expenses
Total

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)****b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan****Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Dalam Satu Tahun/ <i>In One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	22.303.397.036	46.580.000.000	68.883.397.036	Bank loan
Jumlah	22.303.397.036	46.580.000.000	68.883.397.036	Total

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Dalam Satu Tahun/ <i>In One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	77.999.651.972	38.280.000.000	116.279.651.972	Bank loan
Jumlah	77.999.651.972	38.280.000.000	116.279.651.972	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut turun sebesar Rp384.898.925 terutama sebagai akibat pandemic global dan kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)****b. Factors and Financial Risk Management policy****Interest rate risk**

Group's interest rate risk mainly arise from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group has no formal policy to hedge the risk of interest rate.

For working capital loans and investment loans, the Group seeks to reduce its interest rate risk by monitoring the level of interest rates prevailing in the market.

The following tables analyze the details of financial liabilities based on the term:

Analysis of sensitivity to interest rate risk

On December 31, 2023 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the year ended decreased by Rp384,898,925 mainly due to the global pandemic and increased/decrease in interest expense on loans with a floating rate.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)****Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut turun sebesar Rp610.454.706 terutama sebagai akibat pandemic global dan kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Belum Jatuh Tempo Namun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Due and Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	21.605.387.195	7.808.985.703	2.133.980.757	31.548.353.655	Trade receivables
Piutang lain-lain	926.153.373	-	-	926.153.373	Others receivables
Jumlah	22.531.540.568	7.808.985.703	2.133.980.757	32.474.507.028	Total

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)****Interest rate risk (Continued)**

On December 31, 2022 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the year ended decreased by Rp610,454,706 mainly due to the global pandemic and increased/decrease in interest expense on loans with a floating rate.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no significant credit risk.

The Group controls credit risk by dealing only with those who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

The following table shows information on the credit risk exposure based on the evaluation of impairment of the financial assets of the Company as at December 31, 2023 and 2022:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)****34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)****b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)****b. Factors and Financial Risk Management
policy (Continued)****Risiko kredit (Lanjutan)****Credit risk (Continued)****31 Desember 2022/ December 31, 2022**

	Belum Jatuh Tempo Namun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Due and Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	22.342.495.642	7.856.854.767	2.553.939.756	32.753.290.165	Trade receivables
Piutang lain-lain	167.988.328	-	-	167.988.328	Others receivables
Jumlah	22.510.483.970	7.856.854.767	2.553.939.756	32.921.278.493	Total

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at Desember 31, 2023 and 2022:

	Nilai Tercatat pada Tanggal 31 Desember 2023/ <i>Carrying Value in December 31, 2023</i>	Sampai Dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	
Utang bank	68.883.397.036	22.303.397.036	46.580.000.000	Bank loan
Utang usaha	11.655.666.313	11.655.666.313	-	Account payables
Utang lain-lain	3.410.407.217	3.410.407.217	-	Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	731.814.705	731.814.705	-	Accrued expenses
Jumlah	84.681.285.271	38.101.285.271	46.580.000.000	Total

	Nilai Tercatat pada Tanggal 31 Desember 2022/ <i>Carrying Value in December 31, 2022</i>	Sampai Dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	
Utang bank	116.279.651.972	77.999.651.972	38.280.000.000	Bank loan
Utang usaha	8.315.320.101	8.315.320.101	-	Account payables
Utang lain-lain	1.648.452.889	1.648.452.889	-	Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	272.775.112	272.775.112	-	Accrued expenses
Jumlah	126.516.200.074	88.236.200.074	38.280.000.000	Total

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)****Risiko likuiditas**

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

c. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 19,58% dan 73,45%.

Rasio utang bersih, kas dan bank bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jumlah utang bank	68.883.397.036	116.279.651.972
Dikurangi kas dan setara kas	16.917.409.693	9.166.930.763
Pinjaman dan utang - bersih	51.965.987.343	107.112.721.209
Ekuitas - bersih	265.449.510.339	145.821.041.349
Rasio pinjaman dan utang - bersih terhadap ekuitas	19,58%	73,45%

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)****Liquidity risk**

The Group may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations for a considerable period, it cannot settle in short-term and long-term obligations.

In managing liquidity risk, management monitoring and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conducts a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

c. Capital Risk Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on December 31, 2023 and 2022 respectively by 19,58% and 73,45%

The ratio of net debt, net of cash on hands and in banks to equity on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Total bank loan
Less: cash on hands and cash equivalent
Other Loan and account payable - net
Equity - net
Other Loan and account payable - net to equity ratio

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2023 and 2022, the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AUD/ AUD	AS\$/ US\$	EUR/ EUR	
Bank	21.282.451	1.370,82	324,200	103,5	Bank
Jumlah aset	21.282.451	1.370,82	324,200	103,5	Total assets
Utang usaha	7.730.080.550	733.578,98	27.648,00	62.294,60	Account payables
Jumlah liabilitas	7.730.080.550	733.578,98	27.648,00	62.294,60	Total liabilities
Aset (liabilitas)					Assets
- bersih	(7.708.798.099)	(732.208,16)	(27.323,80)	(62.191,10)	(liabilities) - net
	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AUD/ AUD	AS\$/ US\$	EUR/ EUR	
Bank	21.017.543	1.370,82	324,20	103,50	Bank
Jumlah aset	21.017.543	1.370,82	324,20	103,50	Total assets
Utang usaha	5.366.236.693	481.219,55	27.648,00	6.194,89	Account payables
Jumlah liabilitas	5.366.236.693	481.219,55	27.648,00	6.194,89	Total liabilities
Aset (liabilitas)					Assets
- bersih	(5.345.219.150)	(479.848,73)	(27.323,80)	(6.091,39)	(liabilities) - net

36. HAL KHUSUS DALAM INDUSTRI**36. INDUSTRY SPECIFIC MATTER**

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 06/M- DAG/PER/ 1/2015 tanggal 16 Januari 2015, memperbaharui peraturan No. 20/M- DAG/PER/4/2014 tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penjualan minuman beralkohol. Peraturan ini menetapkan pelarangan penjualan dan distribusi produk minuman beralkohol dalam minimarkets dan pengecer lainnya, yang mulai berlaku pada tanggal 15 April 2015 (3 (tiga) bulan setelah pengumuman). Lisensi persyaratan pada penjualan lebih ketat.

The Ministry of Trade of Republic Indonesia issued decree No. 06/M-DAG/PER/1/2015 dated January 16, 2015, amending decree No. 20/M- DAG/PER/4/2014 relating to the control and supervision of the procurement, distribution, and sale of alcoholic beverages. This decree stipulates the banning of the sales and distribution of alcoholic beverages in minimarkets, and other convenience stores, which took effect on April 15, 2015 (3 months after its announcement). Licensing requirement for selling is more stringent.

Pengaruh atas pengaturan penjualan produk minuman beralkohol adalah Grup diwajibkan untuk menyampaikan laporan Realisasi Pengadaan dan Penyaluran minuman beralkohol setiap triwulan tahun kalender berjalan kepada Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan serta setiap penjualan dikenakan bea cukai dengan tarif tertentu dan dilaporkan secara berkala kepada Bea Cukai setiap bulan.

The influence on the regulation of the sale of alcoholic beverage products is that the Group is required to submit a report on the Realization of Procurement and Distribution of alcoholic beverages every quarter of the current calendar year to the Director General of Domestic Trade of the Ministry of Trade and every sale is subject to customs duties at certain rates and is reported periodically to Customs and Excise every month. .

Grup telah menyampaikan laporan Realisasi Pengadaan dan Penyaluran minuman beralkohol setiap triwulan tahun kalender berjalan kepada Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan melalui aplikasi ExSIS Online serta laporan penjualan yang dikenakan bea cukai dengan tarif tertentu dan dilaporkan berkala secara manual dengan mendatangi kantor Cukai setiap bulannya.

The Group has submitted a report on the Realization of Procurement and Distribution of alcoholic beverages every quarter of the current calendar year to the Director General of Domestic Trade of the Ministry of Trade through the ExSIS Online application as well as sales reports that are subject to customs duties at certain rates and are reported periodically manually by visiting the Excise office every month.

PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023For The Year
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM DASAR**37. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation is as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	42.549.668.139	21.320.354.476	Income (loss) current year
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.710.000.000	2.032.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	15,70	10,49	Basic earnings (loss) per share

38. REKLASIFIKASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**38. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS**

Reklasifikasi penyajian atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dimaksudkan untuk tujuan keterbandingan (komparatif) laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang merupakan salah satu karakteristik kuantitatif peningkatan yang harus dipenuhi sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The reclassification of accounting for the financial statements as of December 31, 2022 is intended for comparative purposes of the financial statements as of December 31, 2023 and for the year ended on that date, which is incorrect one quantitative characteristic of enhancements that must be met in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Before reklasifikasi/ Before reclassified	Reklasifikasi/ Reclassified	Setelah reklasifikasi/ After reclassified	
Informasi segmen				Segment Information
Penjualan				Sales
Outer	9.527.574.551	17.182.746.061	26.710.320.612	Outer
Cellar	21.523.749.159	(17.182.746.061)	4.341.003.098	Cellar
Beban pokok penjualan				Cost of goods sold
Outer	4.957.151.344	8.940.100.365	13.897.251.709	Outer
Cellar	11.198.703.457	(8.940.100.365)	2.258.603.092	Cellar

39. TANGGUNG JAWAB PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**39. RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT PREPARATION**

Manajemen grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia dan peraturan No. VIII G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah di selesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2024.

The group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian SAK and regulation no. VIII G.7 Financial Services Authority (OJK) which has been completed and approved for issuance on March 26, 2024.